

**PENGARUH GAYA HIDUP, KONTROL DIRI DAN LITERASI  
KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA  
DI KOTA MEDAN DALAM MELAKUKAN  
ONLINE SHOPPING**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen



**Oleh:**

**NAMA : RIZKHA ABDILLA**  
**NPM : 1905160517**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 14 Agustus 2023 Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

#### MEMUTUSKAN

Nama : RIZKHA ABDILLA  
N P M : 1905160517  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : PENGARUH GAYA HIDUP, KONTROL DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI KOTA MEDAN DALAM MELAKUKAN ONLINE SHOPPING

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

#### TIM PENGUJI

Penguji I

(Assoc. Prof. RAIHANAH DAULAY, S.E., M.Si)

Penguji II

(QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M)

Pembimbing

(IRMA CHRISTIANA, S.E., M.M)

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : RIZKHA ABDILLA  
N P M : 1905160517  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH GAYA HIDUP, KONTROL DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI KOTA MEDAN DALAM MELAKUKAN ONLINE SHOPPING

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2023

Pembimbing Skripsi

IRMA CHRISTIANA, SE., M.M

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

JASMAN SARIPUUDIN HASIBUAN, S.E., M.Si



Prof. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



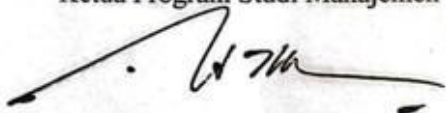
**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

*Acc. Fild Lux*  
*18/10/2023*  
*Raihannah Daula*

**Nama Mahasiswa** : RIZKHA ABDILLA  
**NPM** : 1905160517  
**Dosen Pembimbing** : IRMA CHRISTIANA, SE., M.M  
**Program Studi** : MANAJEMEN  
**Konsentrasi** : MANAJEMEN KEUANGAN  
**Judul Skripsi** : PENGARUH GAYA HIDUP, KONTROL DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI KOTA MEDAN DALAM MELAKUKAN ONLINE SHOPPING

ITEM	HASIL EVALUASI	TANGGAL	PARAF DOSEN
Bab 1	Perhatikan sistematis penulisan Revisi fenomena agar diperjelas, dan manfaat penelitian	13/3 -23	✓
Bab 2	Teori agar ditambah min. 2 teori revisi kerangka konseptual	27/3 -23	✓
Bab 3	Revisi populasi dan sampel, telusur analisis data	11/4 - 23	✓
Bab 4	Revisi hasil penelitian dan pembahasan masukan penelitian terdahulu	17/7 -23	✓
Bab 5	Revisi Kesimpulan, buat keterbatasan penelitian	26/7 -23	✓
Daftar Pustaka	Susunan mendeley	26/7 .23	✓
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace selesai bimbingan, lanjut sidang meja hijau	31/7 -23	✓

Diketahui Oleh :  
Ketua Program Studi Manajemen

  
(JASMAN SARIPUDDIN HSB, SE., M.Si)

Medan, Agustus 2023

Disetujui Oleh :  
Dosen Pembimbing

  
(IRMA CHRISTIANA, SE., M.M)





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238**

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizkha Abdilla  
NPM : 1905160517  
Program : Strata -1 (S-1)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri, Dan Literasi Keuangan Terhadap  
Pelaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Umsu  
Dalam Melakukan Online Shopping

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri. Kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari fakultas hukum universitas muhammadiyah sumatera utara

Medan, Mei 2023

Saya yang menyatakan



Rizkha Abdilla

## ABSTRAK

### **PENGARUH GAYA HIDUP, KONTROL DIRI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI KOTA MEDAN DALAM MELAKUKAN ONLINE SHOPPING**

**Rizkha Abdilla**  
**Program Studi Manajemen**  
[abdillarizkha@gmail.com](mailto:abdillarizkha@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Dan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup, kontrol diri dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Medan dalam melakukan online shopping. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian adalah mahasiswa di Kota Medan yang berjumlah 96 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuesioner/angket. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji f, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif, secara parsial kontrol diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif, secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif dan secara silmultan menunjukkan bahwa gaya hidup, kontrol diri dan literasi keuangan berpengaruh simultan terhadap perilaku konsumtif.

***Kata Kunci : Gaya Hidup, Kontrol Diri, Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif.***

## ABSTRACT

### THE INFLUENCE OF LIFESTYLE, SELF-CONTROL AND FINANCIAL LITERACY ON STUDENT CONSUMPTIVE BEHAVIOR IN THE CITY OF MEDAN IN DOING ONLINE SHOPPING

Rizkha Abdilla  
Program Studi Manajemen  
[abdillarizkha@gmail.com](mailto:abdillarizkha@gmail.com)

*This study aims to determine and analyze the effect of lifestyle on consumptive behavior. To find out and analyze the effect of self-control on consumptive behavior. To find out and analyze the effect of financial literacy on consumptive behavior. And to find out and analyze the influence of lifestyle, self-control and financial literacy on the consumptive behavior of students in Medan City in doing online shopping. This study uses a quantitative approach. The population in this study were students in the city of Medan, totaling 96 students. The sample in this study uses the Lemeshow formula. The data collection technique used is by using interviews and questionnaires. Data analysis techniques using multiple linear regression, classical assumption test, t test, f test, and the coefficient of determination. The results showed that partially lifestyle has a significant effect on consumptive behavior, partially self-control has no significant effect on consumptive behavior, partially financial literacy has no significant effect on consumptive behavior and simultaneously shows that lifestyle, self-control and financial literacy simultaneous effect on consumptive behavior.*

***Keywords: Lifestyle, Self Control, Financial Literacy, and Consumptive Behavior***

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dibuat sebagai syarat dalam menyelesaikan studi pada Program S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2023. Adapun judul Skripsi ini yaitu: **“Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Medan Dalam Melakukan Online Shopping”**.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan karunia yang begitu besar berupa kesempatan dan kesehatan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat salam kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya di hari akhir kelak. Dan penyusunan Skripsi ini tentu tidak terlepas dari adanya bantuan, bimbingan, doa dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Teristimewa kedua orang tua tercinta Ayahanda Agunawan dan Ibunda Daliyem, serta seluruh keluarga yang penuh dengan rasa kasih sayang, memberi semangat dan doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.



2. Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Arifin, SH., M.Hum., selaku Wakil Rektor 1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Januri, SE, MM.Si selaku Dekan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan 1 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE,M.Si selaku Wakil Dekan 3 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jasman Saripuddin Hasibuan., SE., M.Si. selaku Ketua Prodi Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE, M.Si selaku Sekretaris Prodi Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Irma Christiana, SE.,M.M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang banyak memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak Drs M.Elfi Azhar M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
11. Terimakasih kepada pemilik NPM 1905160495 yang telah selalu memberikan semangat dan motivasi selama pengerjaan skripsi ini.

12. Terimakasih kepada teman seperjuangan Helen Dwi Nanda, Hasnil Fadillah Hidayat, Khairunnisa dan Nia Lestari yang selalu mendukung serta membantu saya memberikan masukan, saran dan semangat kepada penulis.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan, baik dari segi isi maupun penyusunan bahasanya. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan berharap semoga Skripsi ini dapat berguna bagi pembaca terlebih bagi penulis sendiri.

**Amin Ya Rabbal'alam**

**Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh**

**Medan, Mei 2023**

Penulis

**Rizkha Abdilla**  
**NPM. 1905160517**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	10
1.3 Batasan Masalah .....	10
1.4 Rumusan Masalah .....	11
1.5 Tujuan Penelitian .....	11
1.6 Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB 2 LANDASAN TEORI</b> .....	13
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Perilaku Konsumtif .....	13
2.1.1.1 Pengertian Perilaku Konsumtif .....	13
2.1.1.2 Faktor–Faktor Perilaku Konsumtif .....	14
2.1.1.3 Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif .....	17
2.1.1.4 Indikator Perilaku Konsumtif .....	19
2.1.2 Gaya Hidup .....	21
2.1.2.1 Pengertian Gaya Hidup .....	21
2.1.2.2 Tujuan Gaya Hidup .....	23
2.1.2.3 Faktor-faktor Gaya Hidup .....	23
2.1.2.4 Indikator Gaya Hidup .....	24
2.1.3 Kontrol Diri .....	26
2.1.3.1 Pengertian Kontrol Diri .....	26
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Kontrol Diri .....	27
2.1.3.3 Faktor-faktor Kontrol Diri .....	28
2.1.3.4 Indikator Kontrol Diri .....	29
2.1.4 Literasi Keuangan .....	30



2.1.4.1	Pengertian Literasi Keuangan.....	30
2.1.4.2	Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan.....	33
2.1.4.3	Faktor-faktor Literasi Keuangan.....	34
2.1.4.4	Indikator Literasi Keuangan .....	35
2.2	Kerangka Konseptual.....	36
2.2.1	Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif.....	36
2.2.2	Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif .....	37
2.2.3	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif.....	38
2.2.4	Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif.....	39
2.3	Hipotesis Penelitian .....	41
<b>BAB 3</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	42
3.2	Definisi Operasional .....	42
3.2.1	Perilaku Konsumtif (Y) .....	42
3.2.2	Gaya Hidup (X1) .....	43
3.2.3	Kontrol Diri (X2).....	43
3.2.4	Literasi Keuangan (X3) .....	44
3.3	Tempat dan Waktu Peneliti.....	44
3.3.1	Tempat Penelitian .....	44
3.4	Teknik Pengambilan Sampel .....	45
3.4.1	Populasi.....	45
3.4.2	Sampel .....	46
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	48
3.5.1	Observasi.....	48
3.5.2	Wawancara.....	48
3.5.3	Kuisisioner .....	48
3.6	Teknik Analisis Data .....	52
3.6.1	Analisis Regresi Linier Berganda .....	53
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	53
3.6.3	Uji Hipotesis.....	54
<b>BAB 4</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
4.1	Deskripsi Data.....	57
4.1.1	Deskripsi Variabel Penelitian .....	57

4.1.2 Karakteristik Identitas Responden .....	57
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian .....	59
4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda .....	66
4.2 Pembahasan .....	73
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>79</b>
5.1 Kesimpulan .....	79
5.2 Saran .....	79
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Hasil Pra Riset Perilaku Konsumtif Mahasiswa .....	8
Tabel 3. 1 Indikator Perilaku Konsumtif.....	42
Tabel 3. 2 Indikator Gaya Hidup.....	43
Tabel 3. 3 Indikator Kontrol Diri .....	43
Tabel 3. 4 Indikator Literasi Keuangan.....	44
Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian.....	45
Tabel 3. 6 Alokasi Tabel Per Universitas.....	47
Tabel 3. 7 Instrumen Skala Likert.....	49
Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas.....	50
Tabel 3. 9 Hasil Uji Reabilitas .....	52
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Responde.....	58
Tabel 4. 2 Umur Responden.....	58
Tabel 4. 3 Identitas Berdasarkan Universitas.....	59
Tabel 4. 4 Berdasarkan Lama menggunakan Shoppe .....	59
Tabel 4. 5 Skor Angket Untuk Variabel X1 (Gaya Hidup) .....	60
Tabel 4. 6 Skor Angket Untuk Variabel X2 (Kontrol Diri).....	61
Tabel 4. 7 Skor Angket Untuk Variabel X3 (Literasi Keuangan).....	63
Tabel 4. 8 Skor Angket Untuk Variabel Y (Perilaku Konsumtif) .....	64
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	66
Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas .....	68
Tabel 4. 11 Uji Simultan (Uji F) .....	70
Tabel 4. 12 Uji Parsial (Uji T) .....	71
Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Detreminasi (R).....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual .....	40
Gambar 4. 1 Histogram Uji Normalitas.....	67
Gambar 4. 2 Hasil Plot Uji Normalitas .....	68
Gambar 4. 3 Hasil Plot Uji Normalitas .....	68
Gambar 4. 4 Hasil Scatterplot Heteroskedastisitas .....	69

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang serba canggih ini mulai tumbuh bisnis digital. Teknologi dan informasi yang berkembang pesat pada saat ini terkhususnya pada media sosial, membuat banyak dari para pelaku bisnis memanfaatkan hal tersebut untuk mempromosikan dan memperkenalkan usaha mereka (Arda et al., 2022). Perubahan teknologi bisnis digital saat ini yang memberikan hasil serta pengaruh pada saat ini agar lancarnya kegiatan bisnis. Dalam kemajuan teknologi, masyarakat makin mudah melakukan berbelanja produk fashion, banyak situs berbelanja online yang bisa kita kunjungi. Belanja online menyediakan macam dan bentuk serta varian dan juga warna yang ditawarkan. Konsumen juga mendapat berbagai rekomendasi pakaian beserta harga maupun diskon dan detail produk.

Indonesia adalah salah satu negara yang trend dengan toko online atau online shop, hal ini dapat dilihat dari banyaknya toko online (Iskandar & Nasution, 2019). Semakin berkembangnya zaman masyarakat mulai berlomba-lomba dalam memenuhi kebutuhannya bahkan sesuatu yang bukan kebutuhan akan terpenuhi karena keinginan untuk memiliki atau mengkonsumsi (Sari et al., 2021). Teknologi memberikan banyak kemudahan dalam memenuhi kebutuhan manusia dan memudahkan dalam berkomunikasi, mencari informasi, mengakses berita, dunia dan berbelanja online melalui internet (Daulay, 2022). Banyak situs yang menyediakan pembelian secara online seperti Shopee, Bukalapak, Tokopedia, Zalora, dan lain sebagainya. Dan juga sangat mudah untuk

menemukan toko online yang menawarkan produknya melalui situs pribadi, jaringan sosial seperti *Facebook, Twitter, dan Instagram, Blog, e-mail, mailing list* (Milis). Dengan mengetikkan kata kunci tertentu di mesin pencari, pengguna internet dapat dengan mudah menemukan informasi produk dan harga dari beberapa penjual sekaligus. Para konsumen lebih memilih untuk berbelanja secara online, pasalnya bukan hanya karena pandemi, tetapi juga karena kemajuan layanan perbankan yang memudahkan proses transaksi. Situasi ini dapat dijadikan referensi bagi pelaku bisnis untuk lebih membaca kebiasaan konsumen saat ini yang lebih banyak menggunakan media online untuk berbelanja (Olii et al., 2020).

Penelitian ini juga sejalan dengan (Octaviani & Sudrajat, 2016) Menyatakan bahwa dalam perilaku membeli khususnya pada kalangan mahasiswa telah mengalami perubahan secara belanja. Saat telah muncul cara belanja secara online. Belanja online dapat di akses dengan komputer ataupun handphone. Perubahan perilaku belanja online sedikit banyak telah mengeser nilai sosial yang yang semula pembeli bertransaksi secara verbal, sedangkan belanja secara online transaksi yang dilakukan hanya melalui komputer atau handphone dengan memanfaatkan fasilitas internet. Dengan memberikan kemudahan semacam ini belanja online semakin digemari karena dianggap lebih hemat waktudan lebih leluasa dalam memilih barang yang akan dibeli. Mahasiswa umumnya meluangkan waktu untuk pergi ke tempat perbelanjaan tidak hanya untuk mencari barang yang diinginkan namun juga untuk mencari informasi barang yang sedang menjadi trend saat ini. Kemudahan dalam mengakses internet dan proses transaksi pembayaran pada online shop turut serta dalam melanggengkan gaya belanja online, transaksi pada belanja online dapat



dilakukan dengan mentransfer sejumlah uang. Dengan menggunakan kartu debit pembeli bisa melakukan transfer di ATM. Ongkir adalah singkatan kata dari Ongkos Kirim, yang merupakan biaya kirim terima barang melalui ekspedisi seperti Pos, JNE dan kurir lainnya. Dalam proses jual beli online penjual akan membebaskan biaya pengiriman kepada pembelinya sesuai dengan berat dan dimensi produk yang dibeli. Jadi pembeli akan mentransfer uang seharga produk ditambah biaya kirim. Istilah biaya pengiriman ini lazim disebut ongkos kirim atau ongkir. Jika belanja Online dan tokonya berada di Jakarta maka ongkir atau ongkos kirim akan berlaku Rp.60.000/kg.

Perilaku konsumtif merupakan suatu fenomena dimana seorang individu memiliki kecenderungan untuk tampil bergaya hidup, suka membeli barang-barang yang baru yang bukan merupakan kebutuhan atau cenderung menyukai barang-barang konsumtif yang banyak melanda kehidupan ini. Perilaku konsumtif ialah hanya untuk mencapai kepuasan maksimal akan barang-barang yang sebetulnya secara berlebihan kurang dibutuhkan. Bisa digambarkan individu yang bersikap konsumtif ialah respons negatif dari perilaku keuangan secara ekonomis dapat menimbulkan pemborosan serta kurang efisiensi biaya (Pratiwi & Susanti, 2022).

Perilaku konsumtif dipengaruhi gaya hidup bahwa gaya hidup seseorang yang mempengaruhi kebutuhan, keinginan serta perilaku termasuk perilaku membeli. Semakin tinggi gaya hidup maka akan semakin tinggi pola perilaku konsumtif (Mila et al., 2023). Perilaku konsumtif dipengaruhi kontrol diri bahwa semakin tinggi tingkat kontrol diri seseorang, maka semakin kuat pengendalian tingkah laku yang bertentangan dengan norma sosial sehingga membawa seseorang ke perilaku yang positif dengan itu semakin tinggi kontrol diri, semakin rendah

perilaku konsumtif (Siallagan et al., 2021). Perilaku konsumtif dipengaruhi literasi keuangan bahwa semakin tinggi pemahaman keuangan setiap individu, mampu membatasi diri untuk membedakan kebutuhan pokok dan keperluan yang hanya untuk kepuasan pribadi, misalnya dengan berbelanja baju, snack atau barang sekunder lainnya (Sardiyo & Martini, 2022).

Menurut (Sari, 2015) Online shop atau belanja online via internet, adalah suatu proses pembelian barang atau jasa dari mereka yang menjual melalui internet, atau layanan jual-beli secara online tanpa harus bertatap muka dengan penjual atau pihak pembeli secara langsung. Online shop bukan hanya sekedar dianggap sebagai pemilihan dalam berbelanja, melainkan telah menjadi bagian dari adanya perubahan sosial budaya dalam masyarakat. Pada online shop konsumen bisa melihat barang-barang berupa gambar atau foto-foto atau bahkan juga video.

Manfaat dari belanja melalui *online shopping* adalah memberikan kemudahan karena pelanggan dapat memesan produk dalam waktu 24 jam sehari di manapun berada sehingga tidak perlu ribet; adanya kejelasan informasi karena pelanggan dapat memperoleh beragam informasi komparatif tentang perusahaan, produk dan pesaing tanpa meninggalkan pekerjaan yang dilakukan oleh pelanggan; dan tingkat keterpaksaan yang lebih sedikit karena pelanggan tidak perlu menghadapi atau melayani bujukan dari faktor-faktor emosional seseorang yang bergaya hidup konsumtif lebih cenderung memiliki pengeluaran yang sangat besar dibanding pendapatan yang diterima. Menawarkan produk yang berkualitas akan membuat konsumen tertarik untuk melakukan pembelian yang tidak direncanakan. Penetapan harga yang sesuai standar cenderung lebih rendah dari harga pesaing adalah hal yang sangat disukai oleh konsumen untuk melakukan

pembelian yang tidak direncanakannya karena produk yang disenanginya dalam kondisi ditawarkan dengan harga rendah (Daulay et al., 2021). Sikap hidup konsumtif juga sudah menjadi budaya di Indonesia. Seperti halnya pada mahasiswa, budaya konsumtif pada mahasiswa saat ini tidak dapat lagi dihindari. Umumnya mahasiswa melakukan belanja online maupun offline bukan didasarkan pada kebutuhan semata, melainkan demi kesenangan dan gaya hidup sehingga menyebabkan seseorang menjadi boros. Kebanyakan mahasiswa saat ini membutuhkan sesuatu yang lebih cepat dan mudah didapat ataupun dalam pengerjaannya.

Dari penelitian lain Menurut (Faulina et al., 2021) Mengemukakan bahwa kegiatan belanja online (*online shopping*) secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu proses pembelian barang atau jasa oleh konsumen kepada penjual secara real time, tanpa pelayan dan melalui jaringan internet. Sementara itu toko onlines/virtual (*online shop/ virtual shop*) merupakan sarana atau toko untuk menawarkan barang dan jasa lewat internet, di mana pengunjung dapat melihat barang-barang di toko online. Baik melalui foto-foto, video, dan lain-lain. Pada dasarnya aktivitas yang dilakukan di toko online/virtual tidak jauh berbeda dengan toko *offline* yaitu berupa transaksi jual beli. Unsur-unsur yang meliputinya pun sama seperti adanya tempat usaha (toko), penjual dan pembeli. Hanya saja yang membedakan pada online shopping transaksi dilakukan melalui jaringan internet atau new media. Sehingga pembeli lebih leluasa untuk melakukan transaksi kapanpun mereka inginkan dan tanpa dibatasi keberadaan pengguna. Minat beli merupakan sesuatu yang berkaitan dengan rencana konsumen untuk membeli suatu produk tertentu serta berapa unit produk yang dibutuhkan dalam periode tertentu (Daulay & Mujiatun, 2021).



Gaya hidup berkaitan erat dengan perkembangan zaman dan teknologi. Semakin bertambahnya zaman dan semakin canggih teknologinya, maka semakin berkembang pula penerapan gaya hidup oleh mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar mahasiswa merupakan mahasiswa perantauan atau jauh dari orang tua, apabila tidak mengatur keuangan sendiri, dana yang disiapkan untuk sebulan bisa habis dalam waktu yang cepat. Serta ada juga mahasiswa yang dapat mengelola keuangannya dengan baik (Wahyuni et al., 2023). Gaya hidup merupakan kebutuhan yang biasa atau lumrah dalam kehidupan mahasiswa, selama membeli itu benar-benar ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang pokok atau benar-benar dibutuhkan atau kebutuhan primer. Gaya hidup merupakan menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uang dan bagaimana mengalokasikan waktu. Sehingga bisa disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan pola seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan kebiasaan dalam membelanjakan uang dan bagaimana mengalokasikan waktu.

Pada dasarnya kontrol diri yang rendah mengacu pada ketidak mampuan individu menahan diri dalam melakukan sesuatu serta tidak mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang. Sebaliknya, individu dengan kontrol diri yang tinggi dapat menahan diri dari hal-hal yang negatif dengan mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang. (Anggreini & Mariyanti, 2014) Mengemukakan dua alasan yang mengharuskan mahasiswa mengontrol diri secara bertahap. Yang pertama, mahasiswa hidup bersama dengan kelompok sehingga dalam memuaskan keinginannya mereka harus mengontrol perilakunya agar tidak mengganggu kenyamanan orang lain yang berada disekitarnya. Sedangkan yang kedua,

masyarakat mendorong mahasiswa untuk secara konstan menyusun standar kebutuhan yang lebih baik bagi dirinya.

Lembaga Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa secara defenisi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang (Anggreini & Mariyanti, 2014). Literasi keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan pengelolaan keuangan dan keputusan seseorang (Putri, 2021). Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang. Literasi keuangan yang rendah ini didukung dengan kecenderungan gaya hidup yang tinggi. Literasi keuangan yang rendah didukung dengan tingginya gaya hidup memunculkan perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa di Kota Medan.

Mahasiswa memiliki masalah keuangan yang kompleks, karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan dan cadangan dana yang terbatas untuk digunakan setiap bulannya. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang tidak tinggal dengan orang tua nya atau ngekos. Mereka belajar untuk mandiri secara finansial dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat. Pada dasarnya orang tua sudah memperkirakan kebutuhan mereka selama dua minggu atau satu bulan. Namun, yang terjadi pada umumnya adalah dana mereka habis sebelum tanggal pengiriman datang. Hal tersebut terjadi karena mereka tidak mengelolah keuangan dengan baik. Secara tidak langsung mereka dapat memperburuk dalam mempengaruhi konsumsi keuangan pribadi mereka (Wahyuni et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, untuk melihat bagaimana kondisi sebenarnya mengenai perilaku konsumtif mahasiswa maka dilakukan pra riset dengan menyebarkan kuesioner dengan beberapa pernyataan. Berdasarkan penyebaran kuesioner tersebut di peroleh data pada tabel 1.1

**Tabel 1. 1 Hasil Pra Riset Mengenai Perilaku Konsumtif Mahasiswa**

No	Pernyataan	Ya (%)	Tidak (%)
1	Lebih suka membeli barang karena brand	70%	30%
2	Berbelanja merupakan keinginan yang menyenangkan	90%	10%
3	Berbelanja online merupakan suatu keinginan dan keharusan	65%	35%
4	Sering membeli barang karena sedang trend	64%	36%
5	Senang membeli barang yang disukai dengan harga yang mahal	55%	45%

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan banyaknya mahasiswa yang masih berperilaku konsumtif dengan mementingkan memenuhi keinginan dalam membeli sebuah produk dibandingkan kebutuhan. Perilaku konsumtif memiliki berbagai faktor pendorong, maka dari itu terdapat beberapa penelitian terdahulu untuk membuktikan faktor pendorong perilaku konsumtif dikalangan mahasiswa yaitu gaya hidup memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif, dimana semakin mewah gaya hidup individu maka semakin naik pula perilaku konsumtifnya dan apabila gaya hidup seseorang rendah maka semakin menurun perilaku konsumtifnya. Gaya hidup yang berlebihan dikalangan mahasiswa sudah tercermin dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka tidak dapat mengontrol keuangan maupun menahan dirinya untuk tidak terlalu mengikuti perkembangan zaman.

Hasil pra survei yang penulis lakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, penulis menemukan adanya fenomena perilaku konsumtif yang terjadi di lingkungan sosial mahasiswa, permasalahan yang sering terjadi dengan perkembangan zaman sekarang ini yaitu munculnya budaya yang selalu dirasa kurang dan dampak sosialnya terutama pada mahasiswa misalnya membeli barang-barang yang diinginkan setiap mahasiswa seperti membeli baju serta teknologi yang canggih. Kebanyakan mahasiswa juga menggunakan uangnya untuk nongkrong di cafe dengan alasan karena untuk mengerjakan tugas kuliah dan ada beberapa mahasiswa yang terkadang jalan-jalan ke mall dan juga tidak sedikit dari mereka yang membeli banyak produk-produk di mall dengan alasan karena ingin menyenangkan diri setelah banyak menjalani kegiatan di kampus. Mereka tidak bisa mengendalikan diri untuk tidak membeli barang. Barang tersebut seperti pakaian, tas, sepatu, make up dan lain sebagainya, sedangkan mahasiswa sudah memiliki barang-barang tersebut sebelumnya dan sudah membeli sebelumnya di toko yang lain. Mahasiswa juga lebih suka berbelanja online daripada datang langsung ke toko.

Mahasiswa adalah bagian dari remaja, yang dianggap mengikuti perkembangan zaman dan mendapat label yang mengangkat harga dirinya apabila telah membeli dan memakai barang-barang yang terkenal dan bermerek. Mahasiswa kebanyakan lebih mementingkan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang-barang bermerek hanya untuk mengikuti trend terkini di zaman digital agar diakui oleh teman-temannya, daripada untuk membeli perlengkapan kampus yang lebih penting. Padahal ketika mereka di bangku sekolah sudah diajarkan untuk dapat membedakan mana kebutuhan dan mana keinginan,

ketika membeli barang yang paling diutamakan untuk membeli kebutuhan bukan keinginan. Tetapi pada kenyataannya mereka lebih mengutamakan keinginan daripada kebutuhan. Mahasiswa masih tergolong labil dalam prioritas dan keputusan konsumsi, dan lebih cenderung memuaskan diri sendiri.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas maka penulis bertujuan menganalisis secara sistematis dengan judul penelitian “Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Medan Dalam Melakukan Online Shopping”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, berikut merupakan identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini :

1. Perilaku konsumtif pada Mahasiswa di Kota Medan yang tinggi dimana mahasiswa cenderung membeli barang yang tidak didasari oleh kebutuhan mereka melainkan hanya untuk mengikuti perkembangan zaman.
2. Gaya hidup yang berlebihan mengakibatkan mahasiswa terpengaruh oleh trend zaman sehingga dapat membuat mahasiswa berperilaku konsumtif.
3. Pemahaman literasi keuangan yang rendah pada mahasiswa di Kota Medan membuat mahasiswa tidak dapat mengontrol diri dalam membelanjakan keuangannya.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini dilakukan untuk memperjelas dan focus, maka penulis membataskan ruang lingkup penelitian yang hanya meliputi variabel perilaku konsumtif, gaya hidup, kontrol diri, dan literasi keuangan pada mahasiswa di Kota Medan.



#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Medan?
2. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Medan?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Medan?
4. Apakah gaya hidup, kontrol diri dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Medan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Medan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis gaya hidup, kontrol diri, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Medan

## 1.6 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak yang berkepentingan seperti dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi ilmu yang berkaitan dengan Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif di Kota Medan dalam melakukan online shopping.
- b. Penelitian ini dapat menjadi acuan di bidang penelitian yang sejenis dan mengembangkan penelitian selanjutnya.
- c. Dipergunakan sebagai pembandingan untuk peneliti selanjutnya, baik dalam metode, cara analisis maupun hasil penelitiannya.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Medan dalam melakukan online shopping.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya dengan masalah yang sama.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar dapat bermanfaat dan mengetahui tentang gaya hidup, kontrol diri dan perilaku konsumtif mahasiswa

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Perilaku Konsumtif**

###### **2.1.1.1 Pengertian Perilaku Konsumtif**

Menurut (Asisi & Purwantoro, 2020), Perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli barang tanpa adanya pertimbangan yang kuat dan lebih mengedepankan keinginan dari pada kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan yang telah bergeser tersebut sangat penting artinya untuk mengantarkan individu pada kehidupan yang selaras dengan lingkungannya. Perilaku konsumtif juga sangat dipengaruhi oleh gaya hidup yang membuat seseorang memutuskan untuk melakukan pembelian produk barang atau layanan jasa. Kebiasaan gaya hidup telah mengalami perubahan dalam waktu yang relatif singkat dan cenderung menuju ke arah berlebihan semenjak berkembangnya teknologi.

Selanjutnya menurut (Kusmiati & Kurmianingsih, 2022) Mengemukakan bahwa perilaku konsumtif adalah individu yang tidak lagi menjadikan kebutuhan menjadi prioritas utama melainkan keinginan yang lebih dipentingkan dan terlebih dahulu dipenuhi. Individu yang dapat mengelola keuangan dengan baik maka dapat menghindari adanya perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif merupakan individu yang secara berlebihan dalam mengkonsumsi jasa maupun barang yang terpenuhi dari beberapa faktor sosiologis dari diri individu dalam melakukan kegiatan.

Perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli secara berlebihan dengan mengutamakan kebutuhan sekunder dan tersier dari pada kebutuhan primernya yang menyebabkan seseorang menjadi boros (Chairiah & Siregar, 2022). Menurut (Nainggolan, 2022) Perilaku merupakan suatu kegiatan atau aktivitas individu bersangkutan. Perilaku manusia pada hakikatnya adalah suatu aktivitas dari pada manusia itu sendiri. Perilaku adalah apa yang dikerjakan oleh individu baik yang bisa diamati secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku baru akan terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi, yakni rangsangan. Dengan demikian perilaku konsumtif merupakan perilaku seseorang dalam membeli sbarang berdasarkan keinginan bukan berdasarkan kebutuhan.

Dan dari penelitian (Mukarramah et al., 2020) Perilaku konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan matrealistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah dan berlebihan dan penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas mengenai perilaku konsumtif. Penulis menyimpulkan bahwa perilaku konsumtif merupakan perilaku yang hanya didasarkan lebih cenderung mementingkan keinginan dari pada kebutuhan, relatif berlebihan serta pemborosan, dan tidak mengutamakan fungsi melainkan gensi.

#### **2.1.1.2 Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif berasal dari hal-hal yang ada disekeliling pelaku. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi perilaku konsumen yang pada akhirnya membentuk perilaku konsumtif.

Menurut (Siallagan et al., 2021), Timbulnya perilaku konsumtif disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang berpengaruh pada perilaku konsumtif individu adalah usia, gaya hidup, motivasi, harga diri, observasi, pengetahuan, kepribadian, serta sikap dan keyakinan, sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh pada perilaku konsumtif individu adalah kebudayaan, kelas sosial, kelompok-kelompok sosial dan referensi serta keluarga.

Sedangkan Menurut (Dikria & Mintarti, 2019), Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif antara lain:

1. Faktor psikologis dapat diukur melalui;
  - a. Persepsi, makna yang dihubungkan dengan stimulus atau rangsangan yang diterima oleh kelima indra atau cara kita menginterpretasikan sebuah stimulus atau rangsangan. Persepsi akan menentukan perilaku;
  - b. Motivasi, dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang menggerakkan konsumen untuk memutuskan bertindak ke arah pencapaian tujuan yaitu memenuhi berbagai macam kebutuhan dan keinginan;
  - c. Pembelajaran, seorang individu dikatakan belajar jika ada perubahan kearah yang lebih baik dalam tiga aspek (kognitif, efektif dan psikomotor) yang bersifat relatif permanen;
  - d. Sikap, suatu kecenderungan yang dipelajari untuk bereaksi terhadap penawaran produk dalam situasi dan kondisi tertentu secara konsisten;
  - e. Kepribadian, adalah pola individu untuk merespon stimulus yang muncul dari lingkungannya.
2. Faktor situasional diukur menggunakan kondisi konsumen saat melakukan pembelian akan mempengaruhi pembuatan keputusan konsumen.



3. Faktor sosial diukur melalui undang-undang/peraturan, keluarga, kelompok referensi, kelas sosial yang ada di masyarakat, budaya dan subbudaya.

Dari pendapat lain Menurut (Mila et al., 2023), tingkat keinginan seseorang menempati tingkat yang paling tinggi dalam pembelian sehingga perilaku konsumtif dapat terjadi karena beberapa hal berikut yaitu:

1. pembelian ingin tampak berbeda dari yang lain
2. Ikut-ikutan
3. Pengalaman belajar
4. Kepribadian
5. Konsep diri atau citra diri

(Kurniawan, 2017) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu:

1. Pembeli ingin tampak berbeda dari yang lain. Kebanyakan sifat konsumtif muncul karena pembeli ingin memiliki barang yang tidak dipunyai orang lain, alhasil pembeli pun akan mencari barang yang langka atau limited edition tentu saja harganya pun juga pastinya sangat mahal.
2. Kebanggaan karena penampilan dirinya. Sifat konsumtif juga biasa terjadi karena rasa kebanggaan yang berlebih terhadap penampilan. Biasanya banyak diantaranya ada orang akan percaya diri bila memiliki barang-barang mewah dan selalu update/terbaru.
3. Ikut-ikutan. Ada juga sifat orang yang ikut-ikutan dengan orang lain sehingga apapun itu akan selalu dibeli dan ingin selalu memiliki barang-barang yang sedang terkenal seiring perkembangan zaman.

4. Menarik perhatian dari orang lain. Ini salah satu factor yang paling berpengaruh terhadap perilaku konsumtif seseorang, biasanya orang yang selalu ingin menarik perhatian orang lain pasti memiliki cara, salah satunya yaitu memiliki barang-barang yang up to date. Kecenderungan orang-orang akan memaksimalkan kegiatan belanja mereka bukan lagi sesuai kebutuhan primer sehari-hari akan tetapi sesuai selera mereka masing-masing (tersier).

### **2.1.1.3 Aspek-Aspek Perilaku Konsumtif**

Aspek-aspek perilaku konsumtif (Asri, 2012) adalah sebagai berikut:

1. Adanya suatu keinginan mengkonsumsi secara berlebihan. Hal ini akan menimbulkan pemborosan dan bahkan inefisiensi biaya, apalagi remaja yang belum mempunyai penghasilan sendiri.
  - a) Pemborosan Perilaku konsumtif yang memanfaatkan nilai uang lebih besar dari nilai produknya untuk barang dan jasa yang bukan menjadi kebutuhan pokok. Perilaku ini hanya berdasarkan pada keinginan untuk mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya kurang diperlukan secara berlebihan untuk mencapai kepuasan yang maksimal.
  - b) Inefisiensi Biaya Pola konsumsi seseorang terbentuk pada usia remaja yang biasanya mudah terbujuk rayuan iklan, suka ikut-ikutan teman, tidak realistis, dan cenderung boros dalam menggunakan uangnya sehingga menimbulkan inefisiensi biaya.
2. Perilaku tersebut dilakukan bertujuan untuk mencapai kepuasan semata. Kebutuhan yang dipenuhi bukan merupakan kebutuhan yang utama melainkan kebutuhan yang dipenuhi hanya sekedar mengikuti arus mode,

ingin mencoba produk baru, ingin memperoleh pengakuan sosial tanpa memperdulikan apakah memang dibutuhkan atau tidak. Padahal hal ini justru akan menimbulkan kecemasan. Rasa cemas disini timbul karena merasa harus tetap mengikuti perkembangan dan tidak ingin dibilang ketinggalan.

- a) Mengikuti Mode Di kalangan remaja yang memiliki orang tua dengan kelas ekonomi yang cukup berada, terutama di kota-kota besar, mall sudah menjadi rumah kedua. Mereka ingin menunjukkan bahwa mereka juga dapat mengikuti mode yang sedang beredar. Padahal mode itu sendiri selalu berubah sehingga para remaja tidak pernah puas dengan apa yang dimilikinya.
- b) Memperoleh Pengakuan Sosial Perilaku konsumtif pada remaja sebenarnya dapat dimengerti bila melihat usia remaja sebagai usia peralihan dalam mencari identitas diri.

Adapun (Lestarina et al, 2017) Aspek-aspek perilaku konsumtif adalah sebagai berikut:

1. Pembelian impulsif

yaitu seorang individu berperilaku membeli semata-mata karena didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat yang dilakukan tanpa terlebih dahulu mempertimbangkannya, tidak memikirkan apa yang akan terjadi kemudian dan biasanya bersifat emosional.

## 2. Pemborosan

yaitu menghambur-hamburkan banyak dana tanpa didasari adanya kebutuhan yang jelas. Perilaku konsumtif juga cenderung bersifat pemborosan yang dampak negatifnya bagi kehidupan remaja.

## 3. Mencari kesenangan

yaitu salah satu cara yang dicari adalah kenyamanan fisik dimana dalam hal ini dilatar belakangi oleh sifat remaja yang akan merasa senang dan nyaman ketika seseorang memakai barang yang dapat membuatnya trendy.

### **2.1.1.4 Indikator Perilaku Konsumtif**

Indikator adalah sebuah ciri, karakteristik, atau yang menunjukkan perubahan pada fenomena tersebut. Menurut (Sufatmi & Purwanto, 2021)

Mengemukakan bahwa indikator perilaku konsumtif sebagai berikut:

1. Melakukan pembelian barang atas dasar promosi hadiah.
2. Melakukan pembelian barang atas dasar kemasan produk yang menarik.
3. Melakukan pembelian barang karena didasari oleh rasa gengsi dan menjaga penampilan diri.
4. Membandingkan beberapa produk dari merek berbeda.

Pendapat lain mengatakan bahwa indikator perilaku konsumtif Menurut (Sardiyo & Martini, 2022) yaitu sebagai berikut:

1. Membeli produk karena iming-iming hadiah. Individu membeli suatu barang karena adanya hadiah yang ditawarkan jika membeli barang tersebut.
2. Membeli produk karena kemasannya menarik. Konsumen sangat mudah terbuju untuk membeli produk yang dibungkus dengan rapi dan dihias

dengan warna-warna menarik. Artinya motivasi untuk membeli produk tersebut hanya karena produk tersebut dibungkus rapi dan menarik.

3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi. Konsumen mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya konsumen mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut dan sebagainya dengan tujuan agar konsumen selalu berpenampilan yang dapat menarik perhatian yang lain. Konsumen membelanjakan uangnya lebih banyak untuk menunjang penampilan diri.
4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaanya). Konsumen cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah.
5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status. Konsumen mempunyai kemampuan membeli yang tinggi baik dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut dan sebagainya sehingga hal tersebut dapat menunjang sifat eksklusif dengan barang yang mahal dan memberi kesan berasal dari kelas sosial yang tinggi. Dengan membeli suatu produk dapat memberikan simbol status agar kelihatan lebih keren dimata orang lain.

Dari pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa indikator perilaku konsumtif merupakan tindakan yang dilakukan konsumen untuk membeli sesuatu barang secara berlebihan, hanya mementingkan gengsi semata agar terlihat lebih menarik dan tidak mempertimbangkan manfaatnya. Serta tidak didasarkan atas pertimbangan yang rasional dimana individu lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan.

## 2.1.2 Gaya Hidup

### 2.1.2.1 Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup adalah seorang yang menggambarkan kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitarnya. Gaya hidup dianggap sebagai identitas dan pengakuan status sosial seseorang yang jelas terlihat dari perilakunya yang selalu mengikuti perkembangan mode sebagai bagian utama untuk pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Bahkan gaya hidup menjadi lebih penting dari kebutuhan pokok (Pulungan et al., 2018). Menurut (Haryana, 2020), Gaya hidup merupakan pola seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan kebiasaan dalam membelanjakan uang dan bagaimana mengalokasikan waktu. Mahasiswa juga suka berbelanja dan terpengaruh oleh *discount* untuk mendapatkan kepuasan tersendiri dan mengabaikan kebutuhan mereka, pada akhirnya mereka membeli barang yang tidak dibutuhkan. Gaya Hidup, Merupakan salah satu cara bagi seseorang untuk mengaktualisasikan diri. Gaya hidup juga merupakan cerminan pribadi seseorang dimana perilaku yang muncul dipengaruhi oleh kelompok acuan, pribadi dan tuntutan akan aktualisasi diri (Daulay & Handayani, 2021).

Hal ini sejalan dengan (Hartati et al., 2016) menunjukkan bahwa gaya hidup secara luas sebagai cara hidup yang diidentifikasi oleh bagaimana orang menghabiskan waktu mereka (aktivitas) apa yang mereka anggap penting dalam lingkungannya (keterkaitan) dan apa yang mereka perkirakan tentang diri mereka sendiri dan dunia sekitarnya. Pola gaya hidup merupakan bagaimana pola dari gaya hidup seseorang, termasuk bagaimana seseorang dalam menggunakan uangnya, bagaimana ia mengalokasikan waktunya dan sebagainya (Sari & Siregar, 2022). Gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan



pola konsumsi seseorang. Gaya hidup konsumen mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Saat ini konsumen memiliki kebebasan lebih dengan tersedianya berbagai alternatif merek dan didukung oleh penjualan secara online (Siregar et al., 2023).

Dari penelitian lain Menurut (Lindratno & Anasrulloh, 2022) gaya hidup adalah definisi bagaimana individu menghabiskan waktu dengan melakukan aktivitas, bagaimana ketertarikan individu terhadap lingkungan tempat tinggal dan bagaimana individu memberikan pendapat atau opini mereka ke lingkungannya. Gaya hidup yang dianggap mengkhawatirkan adalah konsumtif. Orang yang menerapkan gaya hidup konsumtif akan membeli sesuatu yang tidak penting dan berlebihan tanpa pertimbangan yang rasional. Hal ini, manusia lebih mementingkan unsur keinginan daripada kebutuhan utama. Mereka juga cenderung didominasi oleh keinginan duniawi dan kesenangan material. Oleh karena itu, semakin besar kebutuhan manusia, semakin dituntut oleh gaya hidup tersebut. Gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi seseorang, gaya hidup konsumen berubah dari waktu ke waktu (Siregar & Simatupang, 2022).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan cara yang dijalankan oleh setiap masing-masing individu bagaimana mereka menghabiskan waktu, membelanjakan uang dan mengekspresikan diri terhadap lingkungan tempat tinggal sesuai dengan minat dan opini atau pendapat. Gaya hidup bisa kapan saja berubah sesuai dengan kebutuhan masing-masing individu. Hal ini dikarenakan aktivitas serta opini yang dapat berubah tergantung lingkungannya.

### **2.1.2.2 Tujuan Gaya Hidup**

Gaya hidup yang berkembang pada lingkungan mahasiswa dapat merefleksikan nilai-nilai yang dianut oleh mahasiswa itu sendiri. Gaya hidup juga memiliki berbagai manfaat untuk seseorang, pada penelitian menurut (Cleopatra, 2015).

Gaya hidup memiliki tujuan untuk dapat membentuk citra diri yang dibanggakan bagi pengguna maupun partisipannya. Citra yang tampil melalui gaya hidup lebih sering bersinggungan dengan berbagai penampilan seseorang dan memiliki sifat yang dapat ditangkap dan dirasakan oleh indera. Citra yang timbul atas gaya hidup yang dipilih oleh seseorang berkaitan erat dengan nilai dan status sosial dari model gaya hidup yang digunakannya. Dapat disimpulkan bahwa tujuan gaya hidup adalah untuk mengetahui gambaran pribadi dan membentuk citra diri.

### **2.1.2.3 Faktor-faktor Gaya Hidup**

Gaya hidup seseorang dapat dilihat dari perilaku yang dilakukan sehari-hari dalam kegiatan individu maupun cara dia bergaul dengan keluarga, teman, maupun komunitasnya. Menurut (Prasetyo, 2017), faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup yaitu:

1. Sikap merupakan komponen individu untuk menanggapi suatu objek
2. Pengalaman dan Pengamatan, pengalaman di peroleh dari kejadian-kejadian masa lalu, dan pengamatan merupakan suatu hal yang di lakukan individu lain untuk merespon suatu objek
3. Kepribadian, perbedaan individu dengan individu lain untuk menanggapi suatu objek
4. Motif, dorongan dari dalam diri untuk merespon suatu objek

5. Persepsi, suatu pandangan individu untuk terhadap suatu objek yang di terimanya
6. Kelompok Referensi, kelompok yang memberikan pengaruh terhadap individu untuk melakukan tindakan dalam merespon objek
7. Keluarga, pola asuh akan mempengaruhi individu dalam merespon suatu objek yang di lihatnya
8. Kelas sosial, kelompok yang homogen yang mempengaruhi tingkah laku individu lain.

Sedangkan Menurut (Pohan et al., 2022), faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang yaitu salah satu nya berasal dari lingkungan. Dimana gaya hidup dianggap sebagai identitas dan pengakuan sosial yang jelas terlihat dari perilakunya yang selalu mengikuti perkembangan zaman sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

#### **2.1.2.4 Indikator Gaya Hidup**

Indikator adalah salah satu aspek penting dalam penelitian yaitu sebuah ciri, karakteristik, atau ukuran yang menunjukkan perubahan-perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Menurut (Titi Rismayanti & Oktapiani, 2020) Mengatakan bahwa indikator gaya hidup adalah sebagai berikut:

1. Activity

Activity adalah tindakan nyata. Aktivitas ini dapat berupa kerja, hobi, acara sosial, liburan, hiburan, keanggotan perkumpulan, jelajah internet, dan berbelanja. Aktivitas (kegiatan) konsumen merupakan karakteristik konsumen dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan adanya aktivitas konsumen, perusahaan dapat mengetahui kegiatan apa saja yang dapat

dilakukan oleh pasar sasarnya, sehingga mempermudah perusahaan untuk menciptakan strategi-staretdi dari informasi yang didapatkan tersebut.

## 2. Interest

Interest adalah tindakan kegairah yang menyertai perhatian khusus maupun terus menerus. Minat atau ketertarikan setiap manusia berbeda-beda. Adakalanya manusia tertarik pada makanan, adakalanya juga manusia tertarik pada mode pakaian, dan sebagainya. Minat merupakan faktor pribadi konsumen dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Setiap perusahaan dituntut untuk selalu memahami minat dan hasrat para pelanggannya. Dengan memahami minat pelanggannya, dapat memudahkan perusahaan untuk menciptakan konsep pemasaran guna mempengaruhi proses pembelian para pasar sasarnya.

## 3. Opinion

Oponion adalah jawaban lisan atau tertulis yang orang berikan sebagai respon terhadap situasi. Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan, dan evaluasi seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang, dan penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif.

Sedangkan Menurut (Zakia et al., 2022) Indikator gaya hidup, diantaranya:

### 1. Belanja

Salah satu kegiatan membeli di toko atau retail yang dilakukan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhan mereka.

### 2. Keluarga

Beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling tergantung.

### 3. Diri sendiri

Pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya.

### 4. Isu sosial

Sesuatu yang terdapat pada diri kita sendiri yang terkadang membuat kita berbuat sesuatu yang tidak ingin kita lakukan, kita melakukannya hanya untuk mendapatkan pengakuan, atau sebaliknya, membuat kita tidak melakukan sesuatu karena dianggap bisa menurunkan gengsi.

## **2.1.3 Kontrol Diri**

### **2.1.3.1 Pengertian Kontrol Diri**

Kontrol diri memiliki makna, yakni mengontrol diri. Kontrol diri ini merupakan suatu kemampuan dan upaya untuk mengatur, membimbing, serta mengarahkan segala bentuk tindakan dalam diri untuk menuju ke tindakan yang positif. Menurut (Dwi Marsela & Supriatna, 2019) kontrol diri adalah kemampuan individu untuk memodifikasi perilaku, kemampuan individu dalam mengelola informasi yang diinginkan dan yang tidak diinginkan, dan kemampuan individu untuk memilih salah satu tindakan berdasarkan sesuatu yang diyakini.

Sedangkan Menurut (Kusmiati & Kurnianingsih, 2022), Kontrol diri adalah kemampuan individu dalam mengendalikan emosi, pikiran, tekanan atau bahkan perilaku individu sendiri. Selanjutnya, Menurut (Siallagan et al., 2021), Kontrol diri adalah kemampuan untuk mengendalikan implus seseorang ketika dihadapkan dengan tantangan dan godaan, dan dikaitkan dengan kesejahteraan fisiologis dan

psikologis, serta sebagai kapasitas untuk mengubah implus dan produk jenis yang sama tetapi dari merek yang berbeda. Kontrol diri merupakan tingkat di mana individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri (Jufrizen & Lubis, 2020).

Menurut (Harahap, 2017) Mengemukakan ada tiga jenis kualitas kontrol diri yaitu : *over control*, *under control* dan *appropriate control*. “*Over control*” adalah kontrol yang berlebihan yang menyebabkan seseorang banyak menahan diri dalam beraksi terhadap stimulus. “*Under Control*” adalah kecenderungan untuk melepaskan implus dengan bebas tanpa perhitungan yang matang, sedangkan “*Appropriate Control*” adalah kontrol individu untuk mengendalikan impulsnya secara tepat.

Dari penelitian lain Menurut (Gunawan & Syakinah, 2022), Kontrol diri dapat didefinisikan sebagai sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif serta merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat dilingkungan sekitarnya.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk menahan diri dan mengatur perilaku ataupun tidakannya dalam kehidupan seseorang.

### **2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Kontrol Diri**

Tujuan kontrol diri yaitu untuk mengukur tingkat kontrol diri yang dimiliki oleh individu yaitu dapat diketahui mengenai jenis kontrol diri yang digunakan oleh individu lebih jelas dan lebih rinci (Aviyah & Farid, 2014). Hal ini disebabkan pada

konsep yang dapat diketahui mengenai aspek-aspek yang digunakan oleh individu dalam melakukan proses pengontrolan diri. Aspek-aspeknya seperti; kemampuan mengontrol perilaku impulsif, kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian, kemampuan mengontrol stimulus dan kemampuan mengambil keputusan.

Menurut (Abdulrahman et al., 2021), Manfaat kontrol diri bagi seorang individu yaitu dengan individu memiliki kontrol diri maka individu dapat menyusun, membimbing, mengarahkan dan juga mengatur segala jenis perilaku yang dapat membawa individu pada konsekuensi yang positif.

### **2.1.3.3 Faktor-faktor Kontrol Diri**

Faktor kontrol diri yang dikemukakan oleh (Gunawan & Syakinah, 2022) bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kontrol diri seseorang, yaitu :

1. Faktor internal

Yaitu mencakup usia. Semakin tua seseorang maka kemampuan mengontrol diri juga akan semakin baik, begitu juga secara psikologis, seorang individu memiliki kemampuan untuk mengontrol dirinya karena ia sudah mampu mempertimbangkan tindakan mana yang baik dan mana yang buruk.

2. Faktor eksternal

Yaitu mencakup lingkungan keluarga. Ini mengacu pada cara orang tua mengajari anak-anaknya dalam berperilaku. Jika orang tua menanamkan sikap disiplin sejak dini dan bersikap konsisten dengan konsekuensi yang akan diperoleh jika melanggar aturan yang telah ditetapkan, maka sikap konsisten tersebut akan diinternalisasikan oleh anak untuk mengontrol dirinya di kemudian hari.



Sedangkan menurut (Dwi Marsela & Supriatna, 2019), Faktor-faktor yang mempengaruhi kontrol diri adalah sebagai berikut:

1. Orang tua

Yaitu memberikan bukti bahwa ternyata orang tua mempengaruhi kontrol diri anak-anaknya. Pada orang tua yang mendidik anak-anaknya dengan keras dan otoriter akan menyebabkan anak-anaknya kurang dapat mengendalikan diri serta kurang peka terhadap peristiwa yang dihadapi. Sebaliknya jika orang tua sudah sejak dini mengajari anak untuk mandiri memberikan kesempatan untuk menentukan keputusan sendiri, maka anak-anak akan lebih mempunyai kontrol diri yang baik.

2. Faktor budaya

Setiap lingkungan akan mempunyai budaya yang berbeda-beda dengan budaya dari lingkungan lain. Hal ini mempengaruhi kontrol diri seseorang sebagai anggota lingkungan tersebut.

#### **2.1.3.4 Indikator Kontrol Diri**

Menurut (Badriyah, 2018), Indikator-indikator kontrol diri terbagi tiga aspek adalah sebagai berikut:

1. Kontrol perilaku (*behavior control*)

Yaitu kesiapan tersedianya satu respon yang secara langsung dapat mempengaruhi suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Ada 2 komponen yang pertama ialah mengatur pelaksanaan dimana seorang individu untuk menentukan siapa yang mengendalikan situasi. Yang kedua, kemampuan memodifikasi stimulus merupakan kemampuan untuk mengetahui kapan dan bagaimana menghadapi stimulus yang dikehendaki.

## 2. Kontrol kognitif (*cognitive control*)

Yaitu kemampuan seorang individu dalam mengelola informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi dan menilai atau menghubungkan suatu kejadian dalam kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan.

## 3. Mengontrol keputusan (*decisional control*)

Yaitu kemampuan seorang individu untuk memilih suatu tindakan berdasarkan pada suatu yang diyakini atau disetujui. Kontrol diri dalam menentukan pilihan akan berfungsi dengan baik apabila adanya suatu kesempatan dan kebebasan atau kemungkinan pada diri seorang individu untuk memilih berbagai tindakan.

Sedangkan Menurut (Gunawan & Syakinah, 2022), Indikator kontrol diri adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan mengontrol sikap
2. Kemampuan mengontrol dorongan
3. Kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa
4. Kemampuan untuk membuat keputusan

## **2.1.4 Literasi Keuangan**

### **2.1.4.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Tingkat literasi keuangan yang tinggi merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan disebabkan dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit, tidak adanya perencanaan keuangan dan tidak

memiliki tabungan. Sehingga memiliki literasi yang tinggi merupakan hal vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera. Pengetahuan Literasi adalah pengetahuan dan kemampuan dalam mengorganisir keuangan pribadi dan bisnis. Kecerdasan dan kemampuan manajemen keuangan adalah aspek penting dari kehidupan (Putri & Siregar, 2022). Menurut (Koto, 2021) Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam memilih dan membuat keputusan yang bijaksana terhadap terhadap pengelolaan dan penggunaan keuangan pribadi.

Pendapat lain Menurut (Gunawan & Chairani, 2019) Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan, keahlian dan kepercayaan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas dan kepercayaan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss management*). Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera (Nurmala et al., 2021).

Menurut (Winarta et al., 2019) Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi

keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut (Gunawan et al., 2020). Seseorang yang mampu secara finansial tidak hanya diartikan memiliki tingkat literasi yang baik tetapi juga memiliki pemahaman akan produk dan layanan keuangan yang berkualitas sehingga membantu mereka mengambil keputusan keuangan yang tepat (Gunawan et al., 2019).

Sedangkan Menurut (Kusmiati & Kurnianingsih, 2022), Literasi keuangan merupakan serangkaian teknik dalam meningkatkan (pengetahuan), *skill* (keterampilan), serta *confidence* (keyakinan) agar dapat menata keuangan pribadi menjadi lebih baik. Individu dapat menumbuhkan *time value of money* dan memperoleh keuntungan yang semakin besar serta dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik, jika individu mempunyai literasi keuangan dan pengetahuan keuangan yang akan membantu dalam mengontrol perencanaan keuangan. Tidak hanya masalah rencana anggaran yang membuat masalah keuangan usaha berantakan tapi juga laporan keuangan yang tidak konsisten, bahkan ada yang sama sekali mengabaikan atau tidak memiliki laporan keuangan (Ardila & Christiana, 2020). Setiap individu harus memiliki literasi keuangan yang baik untuk mendapatkan kemakmuran dalam hidup (L. P. Putri et al., 2021).

Selanjutnya Menurut (Nabil Al Arif & Imsar, 2022), Literasi keuangan adalah wawasan, kepandaian, serta leteguhan hati yang mempengaruhi tindakan serta perilaku guna pengambilan keputusan serta pengurusan keuangan yang lebih baik sebagai bentuk menggapai kesejahteraan. Tingkat literasi keuangan sangat penting bagi setiap individu, sebab apabila seorang individu memiliki tingkat literasi keuangan yang baik (*well literate*) maka individu tersebut akan mampu mengelola keuangannya dengan baik. Istilah melek finansial mengacu pada

seperangkat keterampilan dan pengetahuan individu yang memungkinkannya membuat keputusan yang tepat dan efektif melalui pemahaman tentang keuangan (Mukmin et al., 2021).

Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan pengelola keuangan, dan pemahaman atas konsep serta risiko keuangan untuk meningkatkan keyakinan agar dapat membuat keputusan keuangan yang efektif.

#### **2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Literasi Keuangan**

Tujuan literasi keuangan memiliki jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, menurut (Bonang, 2019) adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate*.
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.
3. Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.
4. Masyarakat memiliki pemahaman yang benar tentang dan risiko.
5. Masyarakat mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Manfaat literasi keuangan, yang memberikan manfaat besar, Menurut (Bonang, 2019) yaitu:

1. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan; memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
2. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.

3. Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan.
4. Literasi keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan.

#### **2.1.4.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Menurut (Winarta et al., 2019), Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Sosiodemographi

Terdapat perbedaan pemahaman antara seseorang laki-laki dan perempuan. Seseorang laki-laki dianggap mempunyai kemampuan literasi keuangan yang tinggi dibandingkan perempuan, begitu juga dengan kemampuan kognitifnya.

2. Latar belakang keluarga

Pendidikan seorang ibu dalam keluarga berpengaruh kuat pada literasi keuangan, khususnya ibu yang lulus pada perguruan tinggi. Mereka unggul 19 persen dibandingkan lulusan sekolah menengah.

3. Kelompok petemanan (peer group)

Suatu kelompok atau komunitas seseorang akan mempengaruhi literasi keuangan seseorang, pola konsumsi uang yang ada.

Menurut (Suryanto & Rasmini, 2018), Mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu:

1. Jenis kelamin

Jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki. Laki-laki cenderung memiliki literasi keuangan personal yang tinggi, sedangkan

perempuan cenderung lebih berhati-hati dalam membuat keputusan keuangan.

## 2. Tingkat pendidikan

Mengukur tingkat pendidikan tinggi yaitu minimal pernah menempuh pendidikan tinggi, seperti SMA atau sederajat.

## 3. Tingkat pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat.

### **2.1.4.4 Indikator Literasi Keuangan**

Literasi keuangan itu sendiri dapat diukur melalui beberapa indikator yang harus diketahui. Menurut (Winarta et al., 2019) yaitu adalah sebagai berikut:

1. Memahami anggaran menabung.
2. Mampu membuat pencatatan keuangan
3. Menganalisis keuntungan dan kerugian
4. Memahami asuransi

Pendapat lain mengatakan bahwa indikator literasi keuangan Menurut (Asisi & Purwantoro, 2020), ada beberapa indikator adalah sebagai berikut:

1. Membuat catatan keuangan, misalnya selalu memantau saldo rekening dan pengeluaran rumah tangga.
2. Perencanaan masa depan, termasuk perilaku seperti merencanakan pendapatan saat masa pensiun, menggunakan konsultan keuangan, penggunaan asuransi.

3. Memilih produk keuangan, misalnya memperluas pengetahuan produk keuangan dan jasa keuangan untuk berbelanja.
4. *Taying informed* (selalu terdepan terhadap perkembangan informasi), misalnya orang-orang yang menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan.
5. Pengawasan keuangan termasuk hal-hal seperti pengendalian situasi keuangan yang umum dan hutang dan kemampuan untuk menabung.

## **2.2 Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan suatu hubungan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin di teliti atau suatu kerangka yang menghubungkan variable bebas dan variable terikat. Kerangka konseptual yang merupakan hubungan variable-variable yang meliputi : gaya hidup, kontrol diri dan literasi keuangan sebagai variable bebas, serta perilaku konsumtif sebagai variable terikat.

### **2.2.1 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif**

Gaya hidup adalah fungsi dari karakteristik individu yang telah terbentuk melalui interaksi sosial. Secara sederhana, gaya hidup juga dapat diartikan sebagai cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya, yang meliputi aktivitas, minat, kesukaan/ketidaksukaan, sikap, konsumsi dan harapan. Gaya hidup merupakan pendorong dasar yang mempengaruhi kebutuhan dan sikap individu, juga mempengaruhi aktivitas pembelian dan penggunaan produk. Dengan demikian, gaya hidup adalah aspek utama yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan seseorang dalam membeli produk. Gaya hidup sering dihubungkan dengan kelas sosial ekonomi dan menunjukkan citra seseorang. Gaya hidup yang



ditunjukkan dalam variasi keputusan citra rasanya. Dalam hal merek, merek bukanlah sekedar nama. Di dalamnya terkandung sifat, makna, arti dan isi produk bersangkutan. Bahkan dalam perkembangannya lebih lanjut merek akan menandai simbol dan status dari produk tersebut. Pernyataan ini juga sejalan dengan (Patricia & Handayani, 2014) mengatakan bahwa gaya hidup merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif, dimana dikatakannya gaya hidup seseorang mempengaruhi kebutuhan, keinginan, serta perilaku termasuk perilaku membeli.

Menurut (Titi Rismayanti & Oktapiani, 2020) Bahwa gaya hidup berpengaruh positif pada perilaku konsumtif. Mahasiswa dengan gaya hidup merupakan perilaku seorang individu dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengelolakan waktunya. Semakin seorang individu berlebihan dalam bergaya hidup maka perilaku konsumsinya akan semakin konsumtif.

Maka dapat dijadikan bukti dugaan awal bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa belanja online.

### **2.2.2 Pengaruh Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif**

Kontrol diri merupakan jalinan secara utuh yang dilakukan individu terhadap lingkungannya. Individu dengan Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan individu dalam melakukan kontrol diri adalah kemampuan untuk melihat segala sesuatunya dalam konsep yang global, luas dan mampu melihat sesuatu di luar konsep yang dapat dilihat di depan matanya. Kontrol diri yang seharusnya dimiliki oleh setiap orang termasuk mahasiswa menjadi kunci sukses mereka dalam menghadapi orang lain (Siallagan et al., 2021). Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif didasarkan pada teori perilaku konsumen. Teori ini

menyebutkan bahwa perilaku pembelian seorang konsumen dapat dipengaruhi oleh faktor pribadi, dimana kepribadian seorang individu dengan menggunakan ciri-ciri seperti kepercayaan diri, dominasi, otonomi, kehormatan, kemampuan bersosialisasi, pertahanan diri dan kemampuan beradaptasi. Kontrol diri merupakan suatu kecakapan seorang individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungan. Kontrol diri ini berfungsi untuk mendorong penghematan dan menekan pembelian konsumtif. Jadi, tinggi rendahnya konsumsi seorang individu dapat dilihat dari bagaimana perilaku mereka dalam melakukan kegiatan konsumsi.

Penelitian ini juga sejalan dengan (Kusmiati & Kurnianingsih, 2022) menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Kontrol diri yaitu usaha individu dalam mengendalikan perilaku, mengendalikan kognisi dan mengendalikan keputusan. Individu dapat mempertimbangkan dalam pembelian, apakah yang dibeli benar-benar dibutuhkan atau hanya sekedar memenuhi keinginan jika individu tersebut mempunyai tingkat kontrol diri yang tinggi.

Maka dapat disimpulkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa belanja online.

### **2.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif**

Literasi keuangan adalah kompetensi maupun keterampilan yang wajib dimiliki oleh seseorang untuk mengubah taraf hidupnya, dengan cara memahami pengalokasian serta perencanaan sumber daya finansial yang efektif dan akurat. Literasi keuangan mempunyai pengaruh besar bagi sikap keuangan pribadi mahasiswa, semakin besar tingkat *financial literacy* mahasiswa maka semakin berhati-hati pula seseorang dalam mengatur keuangannya dengan sebaik mungkin.

Literasi yang baik dapat berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif sehari-hari, semakin besar pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa maka akan lebih efektif dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Sebaliknya, jika tingkat pengetahuan keuangan seseorang rendah maka dalam pengelolaan keuangannya tidak baik dan berperilaku konsumtif.

Penelitian ini juga sejalan dengan (Winarta et al., 2019) menyatakan bahwa literasi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Seseorang dengan literasi keuangan yang rendah cenderung memiliki masalah dengan utang dan pengumpulan kekayaan serta pengelolaan kekayaan. Dapat dikata bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seorang individu, maka semakin handal individu tersebut mengelola keuangannya. Rendahnya literasi keuangan berpengaruh pada pengelolaan keuangan khususnya dalam hal perilaku konsumtif. Dan dapat kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin rendah tingkat konsumtivisme seseorang.

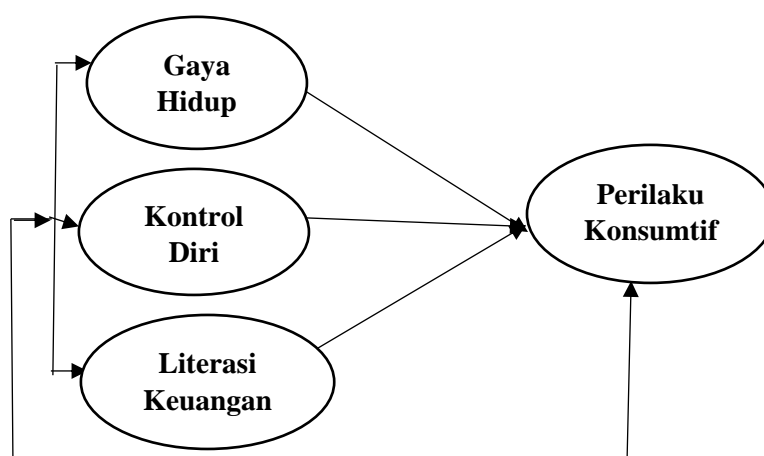
Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh pada perilaku konsumtif.

#### **2.2.4 Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif**

Dari beberapa penjelasan sebelumnya dapat kita simpulkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa saat ini diantaranya adalah Gaya Hidup, Kontrol Diri dan Literasi Keuangan. Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang rentan mengalami perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif adalah tindakan-tindakan individu yang secara langsung terlihat dalam usaha memperoleh dan menggunakan barang-barang jasa ekonomis

termasuk proses pengambilan keputusan yang mendahului dan menentukan tindakan-tindakan tersebut. Gaya hidup, kontrol diri dan literasi keuangan sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa untuk saat ini, karena dengan tingkat pemahaman yang baik tentang literasi keuangan, mereka akan mampu dan berusaha untuk mengurangi gaya hidup yang tinggi dan mengontrol diri mereka untuk dapat menghindari perilaku konsumtif dan dapat mengatur keuangan mereka sendiri lebih efisien. Sehingga, jika tinagkat pemahaman literasi keuangan yang rendah dan tidak mampu untuk mengurangi gaya hidup yang tinggi dan mengontrol diri mereka maka mereka berperilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan menjadi buruk. Penelitian ini juga sejalan dengan (Haryana, 2020) Menyatakan bahwa gaya hidup, kontrol diri dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Selain faktor dari gaya hidup, kontrol diri dan literasi keuangan yang berpengaruh terhadap perilaku konsumtif terdapat juga faktor lain yang juga mempengaruhi dari perilaku konsumtif mahasiswa seperti faktor usia, keluarga, dan pendapatan orang tua.

Maka dapat penulis simpulkan bahwa gaya hidup, kontrol diri dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.



**Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual**

### **2.3 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari rumus masalah penelitian. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dijabarkan diatas, dengan sementara hipotesis penulisannya adalah :

1. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa di Kota Medan.
2. Kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa di Kota Medan.
3. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa di Kota Medan.
4. Gaya hidup, kontrol diri, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa di Kota Medan.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif melalui survei sehingga penelitian ini nantinya akan menggunakan data primer. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu secara alamiah, peneliti akan melakukan beberapa perlakuan dalam pengumpulan data, yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner, melakukan test maupun melakukan wawancara terstruktur (Haryana, 2020).

#### 3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan konsep-konsep yang berupa kerangka yang menjadi kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang diamati, dan dapat diuji kebenarannya (Oscar & Sumirah, 2019). Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

##### 3.2.1 Perilaku Konsumtif (Y)

Perilaku konsumtif adalah proses yang dilalui oleh seseorang atau organisasi dalam mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan membuang produk atau jasa setelah dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhannya. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Indikator Perilaku Konsumtif (Y)**

No	Indikator
1	Melakukan pembelian barang atas dasar promosi hadiah
2	Melakukan pembelian barang atas dasar kemasan produk yang menarik.
3	Melakukan pembelian barang karena didasari oleh rasa gengsi dan menjaga penampilan diri.
4	Membandingkan beberapa produk dari merek berbeda

**Sumber :** (Sufatmi & Purwanto, 2021)

### 3.2.2 Gaya Hidup (X1)

Gaya hidup sendiri merupakan upaya tertentu dari individu yang dilakukan untuk membentuk identitas dirinya sendiri. Perilaku tertentu yang terbentuk tersebut berasal dari cara pandang gaya hidupnya, pada umumnya setiap gaya hidup mempunyai kesepakatan tersendiri dalam menerapkan perilaku. Adapun indikator gaya hidup adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2 Indikator Gaya Hidup**

No	Indikator
1	Belanja
2	Keluarga
3	Diri Sendiri
4	Isu Sosial

**Sumber :** (Zakia et al., 2022)

### 3.2.3 Kontrol Diri (X2)

Kontrol diri dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif serta merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat dilingkungan sekitarnya. Adapun indikator Kontrol diri adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Indikator Kontrol Diri**

No	Indikator
1	Kemampuan mengontrol sikap
2	Kemampuan mengontrol dorongan
3	Kemampuan untuk membuat keputusan
4	Kemampuan mengantisipasi peristiwa

**Sumber :** (Gunawan & Syakinah, 2022)

### 3.2.4 Literasi Keuangan (X3)

Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat ke dalam perilaku yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Adapun indikator literasi keuangan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Indikator Literasi Keuangan**

No	Indikator
1	Memahami anggaran menabung
2	Mampu membuat pencatatan keuangan
3	Menganalisis keuntungan dan kerugian
4	Memahami investasi

**Sumber :** (Winarta et al., 2019)

## 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Medan. Yang menjadi sasarannya adalah mahasiswa Umsu, Uinsu dan Unimed.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023. Untuk lebih jelasnya, jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat dari tabel dibawah ini



Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2023																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																							
2	Prariset Penelitian	■																							
3	Penyusunan Laporan		■	■																					
4	Bimbingan Proposal				■	■	■																		
5	Seminar Proposal							■																	
6	Revisi Proposal								■	■	■														
7	Penyusunan Skripsi											■	■	■	■	■	■								
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■	■	■	■	■
9	Sidang Meja Hijau																								■

### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya (Oscar & Sumirah, 2019). Jadi populasi ini bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi ini juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, melainkan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa di Kota Medan.

### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Oscar & Sumirah, 2019). Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut (Sugiyono, 2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi tersebut. Untuk mewakili populasi ini maka diperlukan sampel menjadi cerminan buat mendeskripsikan keadaan populasi. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengampilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode ini menggunakan kriteria yang telah di tentukan oleh peneliti untuk memilih sampel. Karakteristik responden pada penelitian ini adalah Mahasiswa aktif yang ada di Kota Medan.

Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow, hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui. Berikut rumus Lemeshow.

$$n = \frac{z^2 p (1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 0,5 (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$= \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$= \frac{0,9604}{0,01}$$

$$= 96,04$$

$$= 96 \text{ sampel}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

z : Nilai standart = 1.96

p : Maksimal estimasi = 50% = 0.5

d : Alpa (0.10) atau sampling error = 10%

Maka diperoleh hasil jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 Orang/responden. Alasannya sampel peneliti menggunakan rumus dari Lemeshow karena populasi yang dituju besar dengan jumlah yang berubah-ubah.

Berdasarkan sampel yang telah didapat, maka sampel dapat dialokasikan per Universitas di Kota Medan pada tabel berikut ini.

**Tabel 3. 6 Alokasi Tabel Per Universitas**

No	Universitas	Jumlah Mahasiswa
1	Umsu	24
2	Uinsu	24
3	Unimed	24
4	Uma	24
	<b>Jumlah</b>	<b>96 Orang</b>

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan metode atau cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Untuk memperoleh data yang lengkap dan teliti dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **3.5.1 Observasi**

Observasi disebut juga pengamatan yang digunakan untuk mencari tahu informasi atau obyek baik secara langsung maupun tidak langsung dari suatu fenomena yang datanya bersifat valid.

#### **3.5.2 Wawancara**

Wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara berfungsi untuk memperoleh informasi, dimana pewawancara mengajukan pertanyaan yang dijawab oleh responden.

#### **3.5.3 Kuisisioner**

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya (Oscar & Sumirah, 2019). Kuisisioner dalam penelitian ini ditunjukkan secara online melalui google form kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Keuisisioner ini menggunakan skala likert dengan 5 opsi jawaban pada setiap pertanyaan. Agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3.7

**Tabel 3. 7 Instrumen Skala Likert**

<b>Opsi Jawaban</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dengan adanya skala likert, responden mengindikasikan sikap mereka dengan menandai seberapa besar mereka setuju atau tidak setuju dengan pernyataan yang terstruktur dengan sangat hati-hati. Hasil ini skala menunjukkan sikap responden mulai dari sangat positif sampai pada sangat negatif. Agar kuesioner dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka harus melewati uji validitas dan reabilitas sebagai berikut.

### **1. Uji Validitas**

Uji Validitas adalah suatu skala pengukuran di sebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dengan mengukur apa yang seharusnya diukur. Hasil penelitian valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya yang terjadi pada obyek yang diteliti. (Djollong, 2014) Untuk menguji tingkat validitas data yang terkumpul, maka penulis menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2) (n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

$n$  = Banyaknya pasangan pengamatan

$\Sigma x$  = Jumlah pengamatan variabel X

$\Sigma y$  = Jumlah pengamatan variabel Y

$(\Sigma x^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel X

$(\Sigma y^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel Y

$(\Sigma x y)$  = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

Kinerja penerima/penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Tolak  $H_0$  jika nilai korelasi adalah positif dan probabilitas yang dihitung  $<$  nilai probabilitasnya yang diterapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed  $<$   $\alpha$  0,05)
2. Tolak  $H_0$  jika nilai korelasi adalah negatif dan probabilitas yang dihitung  $>$  nilai probabilitasnya yang diterapkan sebesar 0,05 (sig 2-tailed  $<$   $\alpha$  0,05).

**Tabel 3. 8 Hasil Uji Validitas**

Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan	
Gaya Hidup	X1.1	0,837	0,167	Valid
	X1.2	0,851	0,167	Valid
	X1.3	0,777	0,167	Valid
	X1.4	0,617	0,167	Valid
Kontrol Diri	X2.1	0,511	0,167	Valid
	X2.2	0,774	0,167	Valid
	X2.3	0,708	0,167	Valid
	X2.4	0,795	0,167	Valid
Literasi Keuangan	X3.1	0,746	0,167	Valid
	X3.2	0,712	0,167	Valid
	X3.3	0,761	0,167	Valid
	X3.4	0,720	0,167	Valid
Perilaku Konsumtif	Y1	0,739	0,167	Valid
	Y2	0,614	0,167	Valid
	Y3	0,741	0,167	Valid
	Y4	0,729	0,167	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari hasil uji validitas variabel X1, X2, X3 dan Y memperoleh nilai sebagai berikut:

1. Nilai validitas untuk variabel gaya hidup semua item pertanyaan mempunyai status valid.
2. Nilai validitas untuk variabel kontrol diri semua item pertanyaan mempunyai status valid.
3. Nilai validitas untuk variabel literasi keuangan semua item pertanyaan mempunyai status valid.
4. Nilai validitas untuk variabel perilaku konsumtif semua item pertanyaan mempunyai status valid.

### 3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Yusup, 2017). Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* > 0,6, maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya).
2. Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* < 0,6, maka instrument dinyatakan tidak reliable ( tidak terpercaya).

$$r_i = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

Ri : Reliabilitas instrumen

$\sigma^2$  : Varians Total

k : Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  : Jumlah varians butir

**Tabel 3. 9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	Gaya Hidup (X1)	0,776	Reliabilitas Baik
2	Kontrol Diri (X2)	0,633	Reliabilitas Baik
3	Literasi Keuangan (X3)	0,713	Reliabilitas Baik
4	Perilaku Konsumtif (Y)	0,659	Reliabilitas Baik

Dari hasil uji reliabilitas variabel X1, X2, X3 dan Y memperoleh nilai sebagai berikut:

1. Gaya hidup memiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,776 > 0,600$  maka variabel gaya hidup adalah reliabel.
2. Kontrol diri memiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,633 > 0,600$  maka variabel kontrol diri adalah reliabel.
3. Literasi keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,713 > 0,600$  maka variabel literasi keuangan adalah reliabel.
4. Perilaku konsumtif memiliki nilai reliabilitas sebesar  $0,659 > 0,600$  maka variabel perilaku konsumtif adalah reliabel.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Teknik analisis data ini manfaatnya untuk menjawab rumusan masalah maupun menguji rumusan hipotesis yang ada.

Analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.



### 3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi Linier Berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel ( $Y$ ). Analisis untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, (R. Gunawan, 2018).

Bentuk regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana

$Y$  = Perilaku Keuangan

$a$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi Variabel Independen

$X_1, X_2, X_3$  = Variabel Independen (Gaya Hidup, Kontrol Diri, Literasi Keuangan)

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linear berganda. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas.

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut memiliki kecenderungan yang berimbang baik pada sisi kiri maupun kanan. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti arah garis disepanjang garis diagonal.

### 3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas Uji ini digunakan untuk menemukan apakah terdapat korelasi diantara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas juga terdapat beberapa ketentuan, yaitu jika nilai tolerance (VIF) lebih besar dari 0,1 atau nilai value inflation factor (VIF) lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah.

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan agar mengetahui adanya ketidaksamaan varians dari residuals satu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah model regresi. Bentuk pengujian yang digunakan dengan metode informal atau metode grafik scatterplot.

Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika pada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu proses dari pendugaan parameter dalam populasi, yang dapat membawa pada suatu keputusan akhir yaitu menolak atau menerima pernyataan tersebut. Adapun pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

**a. Uji F (Uji Simultan)**

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersamaan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh kualitas produk, harga secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel pada derajat kesalahan 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila Fhitung > dari nilai Ftabel, maka variabel bebasnya secara simultan memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat.

**b. Uji t (Uji Parsial)**

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel X1 dan X2 secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y. Apabila nilai t hitung  $\geq$  nilai t tabel dengan tingkat signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ), itu berarti kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Uji ini dapat sekaligus digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen tersebut yang mempengaruhi variabel dependen, dengan melihat nilai-nilai t masing-masing variabel. Berdasarkan nilai t, maka dapat diketahui variabel independen mana yang dominan mempengaruhi variabel dependen.

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Jika  $R^2$  semakin kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel

independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil. Dan jika nilai  $R^2$  semakin besar (mendekati satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen atau memiliki pengaruh yang besar dengan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = R^2 \times 100\%}$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Kuadrat Koefisien Kolerasi

100% = Presentasi Kontribusi

Untuk mempermudah peneliti dalam pengelolaan penganalisan data, peneliti menggunakan program komputer yaitu *Statistical Program For Social Science* (SPSS).

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

##### **4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis mengelola data dalam bentuk angket yang terdiri dari 4 pernyataan untuk variabel Gaya Hidup (X1) 4 pernyataan untuk variabel Kontrol Diri (X2) 4 pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan (X3) dan 4 pernyataan untuk variabel Perilaku Konsumtif (Y). Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow yang berjumlah 96 mahasiswa responden. Hasil data angket penelitian yang disebarkan kemudian diberikan nilai dengan mode *skala likert* dan kemudian ditabulasi dan diolah menggunakan SPSS. Ketentuan diatas berlaku baik didalam menghitung variabel X1, X2, dan X3 (Gaya Hidup, Kontrol Diri dan Literasi Keuangan) maupun variabel Y (Perilaku Konsumtif). Setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Selanjutnya data penulis deskripsikan melalui data primer berupa angket yang telah diuji selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan disimpulkan sesuai tabel sebagai berikut.

##### **4.1.2 Karakteristik Identitas Responden**

Untuk mengetahui karakteristik responden, maka dapat dilihat pada tabel berdasarkan jenis kelamin dan umur responden dibawah ini:

#### 4.1.2.1 Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	34	35,4 %
2	Perempuan	62	64,6 %
TOTAL		96	100 %

**Sumber : Hasil penelitian, 2023 (Data Diolah)**

Berdasarkan data tabel 4.1 menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin laki-laki sebanyak 34 (35,4%) dan perempuan sebanyak 62 mahasiswa (64,6%), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah perempuan pada mahasiswa di Kota Medan.

#### 4.1.2.2 Identitas Berdasarkan Umur

**Tabel 4. 2 Umur Responden**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	20 Tahun	24	25%
2	20-22 Tahun	68	70,8%
3	>22 Tahun	4	4,2%
TOTAL		96	100%

**Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)**

Berdasarkan data tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden terdiri dari mahasiswa yang berumur 20 tahun sebanyak 24 orang (25%), berumur 20-22 yaitu sebanyak 68 orang (70,8%), berumur >22 tahun sebanyak 4 orang (4,2%). Dengan demikian yang menjadi mayoritas responden adalah yang berumur rentang waktu 20 sampai 22 tahun pada mahasiswa di Kota Medan.

#### 4.1.2.3 Identitas Berdasarkan Universitas

**Tabel 4. 3 Identitas Berdasarkan Universitas**

No	Universitas	Jumlah	Persentase
1	Umsu	24	25%
2	Uinsu	24	25%
3	Unimed	24	25%
4	Uma	24	25%
TOTAL		96	100%

**Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)**

Berdasarkan data tabel 4.3 menunjukkan bahwa jumlah responden universitas terdiri dari Umsu sebanyak 24 orang (25%), Uinsu sebanyak 24 orang (25%), Unimed sebanyak 24 orang (25%), dan Uma sebanyak 24 orang (25%).

#### 4.1.2.4 Berdasarkan Lama Menggunakan Shoppe

**Tabel 4. 4 Berdasarkan Lama menggunakan Shoppe**

No	Lama Shoppe	Jumlah	Persentase
1	2 Tahun	48	50%
2	>2 Tahun	48	50%
TOTAL		96	100%

**Sumber : Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)**

Berdasarkan data tabel 4.4 menunjukkan bahwa mahasiswa lamanya menggunakan shoppe terdiri dari <2 tahun sebanyak 48 orang (50%), dan >2 tahun sebanyak 48 orang (50%).

#### 4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Gaya Hidup (X1), Kontrol Diri (X2), Literasi Keuangan (X3) dan Perilaku Konsumtif (Y). Deskripsi pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap item pernyataan yang dirangkup dalam tabel sebagai berikut :

#### 4.1.3.1 Variabel Gaya Hidup (X1)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel gaya hidup mahasiswa yang dirangkum dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 5 Skor Angket Untuk Variabel X1 (Gaya Hidup)**

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	13	13,5	26	27,1	25	26,0	23	24,0	9	9,4	96	100
2	13	13,5	30	31,3	28	29,2	19	19,8	6	6,3	96	100
3	24	25,0	31	32,3	18	18,8	14	14,6	9	9,4	96	100
4	24	25,0	49	51,0	15	15,6	6	6,3	2	2,1	96	100

**Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2023**

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel gaya hidup adalah sebagai berikut :

1. Pada pernyataan ke-1. Saya sering meluangkan waktu diluar kampus hanya untuk bersantai di cafe, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 26 orang (27,1%). Yang berarti mahasiswa lebih sering meluangkan waktu mereka untuk bersantai di cafe, jalan-jalan dan berbelanja ke mall. Hal ini dapat dikatakan bahwa mahasiswa memiliki gaya hidup cenderung yang tinggi. Mahasiswa yang seharusnya banyak menghabiskan waktu untuk belajar tetapi memilih menghabiskan waktu untuk bersantai di cafe, jalan-jalan serta berbelanja di mall bersama teman-teman dan sebagian lainnya.
2. Pada pernyataan ke-2. Saya senang membeli barang yang sedang *trend* hanya untuk fashion, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 30 orang (31,3%). Yang berarti mahasiswa selalu mengikuti



perkembangan zaman yang sedang naik daun serta mengikuti *trend* zaman sekarang.

3. Pada pernyataan ke-3. Saya selalu mengikuti gaya hidup orang lain, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 31 orang (32,3). Yang berarti mahasiswa sebagian besar mengikuti gaya hidup mereka yang tinggi sehingga menjaga penampilan diri dan gengsi. Hal ini dikarenakan mahasiswa ingin terlihat keren atau lebih keren daripada temannya serta agar dipandang lebih status sosialnya.
4. Pada pernyataan ke-4. Saya merasa online shop telah merubah gaya hidup, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 49 orang (51,0%). Yang berarti mahasiswa lebih sering berbelanja keinginan daripada kebutuhan. Hal ini dikarenakan adanya belanja online yang memudahkan mahasiswa membeli suatu barang tanpa datang langsung ke toko dan menghemat waktu.

#### 4.1.3.2 Variabel Kontrol Diri (X2)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel kontrol diri mahasiswa yang dirangkum dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 6 Skor Angket Untuk Variabel X2 (Kontrol Diri)**

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	32	33,5	42	43,8	13	13,5	7	7,3	2	2,1	96	100
2	34	35,4	44	45,8	13	13,5	5	5,2	0	0	96	100
3	47	49,0	26	27,1	10	10,4	6	6,3	7	7,3	96	100
4	31	32,3	43	44,8	10	10,4	9	9,4	3	3,1	96	100

**Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2023**

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel kontrol diri adalah sebagai berikut :

1. Pada pernyataan ke-1. Saya sulit untuk merubah kebiasaan buruk, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 42 orang (43,8%). Yang berarti mahasiswa sulit merubah kebiasaan mereka. Hal ini disebabkan mahasiswa kurang disiplin dalam hal mengontrol dirinya.
2. Pada pernyataan ke-2. Saya menyukai berbelanja online dibandingkan offline, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 44 orang (45,8%). Yang berarti mahasiswa lebih sering berbelanja online karena adanya barang-barang yang menarik perhatiannya serta menghemat tenaga tanpa datang langsung ke toko.
3. Pada pernyataan ke-3. Saya belum memahami antara kebutuhan dan keinginan, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang (49,0%). Yang berarti mahasiswa lebih sering mengutamakan keinginan mereka, dari pada kebutuhan mereka sendiri.
4. Pada pernyataan ke-4. Saya selalu mengontrol perilaku saya dalam hal ingin membeli sesuatu, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 43 orang (44,8%). Yang berarti mahasiswa mampu mengontrol diri untuk membeli sesuatu yang saat ini tidak dibutuhkan. Hal ini mahasiswa hanya membeli produk yang memang benar-benar dibutuhkan.

#### **4.1.3.3 Variabel Literasi Keuangan (X3)**

Deskripsi atau penyajian data dari variabel literasi keuangan mahasiswa yang dirangkum dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 7 Skor Angket Untuk Variabel X3 (Literasi Keuangan)**

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	47	49,0	26	27,1	10	10,4	6	6,3	7	7,3	96	100
2	35	36,5	35	36,5	16	16,7	6	6,7	4	4,2	96	100
3	15	15,6	32	33,3	18	18,8	20	20,8	11	11,5	96	100
4	24	25,0	32	33,3	12	12,5	18	18,8	10	10,4	96	100

**Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2023**

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel literasi keuangan adalah sebagai berikut :

1. Pada pernyataan ke-1. Saya selalu membuat anggaran keuangan untuk menabung, mayoritas responden menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang (49,0%). Yang berarti mahasiswa membuat anggaran keuangan serta menyisihkan uang mereka untuk ditabung. Hal ini mahasiswa pandai mengatur keuangan mereka.
2. Pada pernyataan ke-2. Saya selalu membuat catatan keuangan seperti jumlah pengeluaran, jumlah pemasukan dan uang tidak terduga, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 35 orang (36,5%). Yang berarti mahasiswa telah memiliki pengetahuan dan telah membuat perencanaan keuangan dengan baik, menyusun anggaran keuangan merupakan langkah terpenting ketika melakukan perencanaan keuangan sehingga mahasiswa dapat mengontrol pengeluaran yang tidak diperlukan.
3. Pada pernyataan ke-3. Saya selalu membandingkan harga barang dari toko ke satu ke toko lain, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 32 orang (33,3%). Yang berarti mahasiswa teliti dalam

membeli kebutuhan sehari-hari mereka, dan mengutamakan kualitas. Karena kualitas yang baik akan mempengaruhi barang yang akan kita beli.

4. Pada pernyataan ke-4. Saya selalu menyisihkan sebagian dari uang saku untuk ditabung atau diinvestasikan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 32 orang (33,3%). Yang berarti mahasiswa telah memanfaatkan perencanaan keuangan pribadi dengan baik sebab berinvestasi jauh lebih menjanjikan yang dimulai dari masih mudah dibanding ketika sudah tua untuk mempersiapkan kebutuhan dan tujuan keuangan masa depan agar kedepannya dapat memiliki kesejahteraan keuangan yang memadai.

#### 4.1.3.4 Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel perilaku konsumtif mahasiswa yang dirangkum dalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 8 Skor Angket Untuk Variabel Y (Perilaku Konsumtif)**

No	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	16	16,7	44	44,8	26	27,1	8	8,3	2	2,1	96	100
2	24	25,0	48	50,0	15	15,6	7	7,3	2	2,1	96	100
3	8	8,3	27	28,1	24	25,0	20	20,8	17	17,7	96	100
4	22	22,9	41	42,7	17	17,7	6	6,3	10	10,4	96	100

**Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2023**

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel perilaku konsumtif adalah sebagai berikut :

1. Pada pernyataan ke-1. Saya selalu membeli barang karena adanya promo atau diskon, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 44

orang (44,8%). Yang berarti mahasiswa mudah terpengaruh untuk membeli produk karena disertai dengan promo atau diskon serta pemberian hadiah.

2. Pada pernyataan ke-2. Saya sering membeli barang yang menarik, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 48 orang (50,0%). Yang berarti sebagian besar mahasiswa membeli produk karena berdasarkan kemasannya.
3. Pada pernyataan ke-3. Saya sering membeli barang hanya untuk menjaga rasa gengsi dan penampilan diri, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 27 orang (28,1%). Yang berarti mahasiswa membeli produk untuk menyetarakan diri dengan teman-temannya. Hal ini sejalan dengan fenomena yang menyebutkan bahwa mahasiswa di Kota Medan sering berbelanja online.
4. Pada pernyataan ke-4. Saya merasa senang membeli barang yang disukai meskipun dengan harga yang mahal, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 41 orang (42,7%). Yang berarti sebagian besar mahasiswa menyakini dengan membeli dan menggunakan produk mahal serta bermerek akan meningkatkan percaya diri serta status sosial mereka.

Dari hasil angket di atas memperhatikan bahwa mahasiswa memiliki perilaku konsumtif hal ini ditandai bahwa mahasiswa suka membeli sesuatu barang dengan adanya promo atau diskon, dan suka membeli barang mahal untuk menunjang kepercayaan dirinya serta membeli produk yang menarik hanya untuk koleksi.

#### 4.1.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan pengujian menggunakan SPSS, maka hasil persamaan regresi linear berganda dapat dilihat pada dibawah ini :

**Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,656	1,744		3,817	0,000
	Gaya Hidup (X1)	0,617	0,066	0,708	9,301	0,000
	Kontrol Diri (X2)	-0,151	0,103	-0,140	-1,463	0,147
	Literasi Keuangan (X3)	0,090	0,083	0,106	1,084	0,281

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,656 + 0,617 + 0,151 + 0,090$$

Persamaan di atas memperhatikan bahwa semua variabel X (Gaya Hidup, Kontrol Diri dan Literasi Keuangan) memiliki koefisien yang positif, berarti seluruh variabel bebas mempunyai pengaruh yang searah terhadap variabel Y (Perilaku Konsumtif).

Model penelitian dalam bentuk persamaan regresi linear berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut :

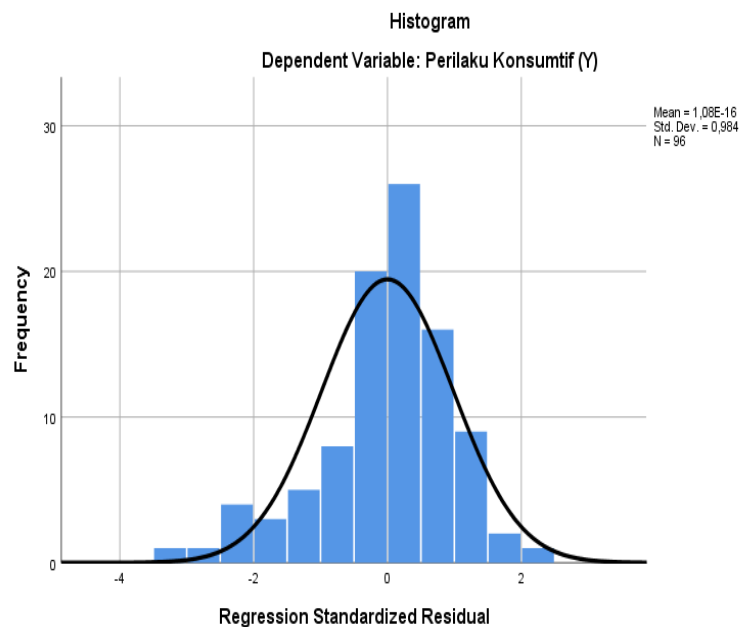
1. Jika Gaya Hidup, Kontrol Diri dan Literasi Keuangan diasumsikan sama dengan nol, maka perilaku konsumtif bernilai sebesar 6,656.
2. Jika Gaya hidup ditingkatkan 100% maka akan diikuti dengan peningkatan Perilaku Keuangan sebesar 0,617 atau 61,7%.

3. Jika Kontrol Diri ditingkatkan 100% maka diikuti dengan peningkatan Perilaku Konsumtif sebesar 0,151 atau 15,1%.
4. Jika Literasi Keuangan ditingkatkan 100% maka akan diikuti dengan peningkatan Perilaku Konsumtif sebesar 0,090 atau 9%.

#### 4.1.4.1 Uji Normalitas

Normalitas dapat dilihat melalui beberapa pendekatan sebagai berikut :

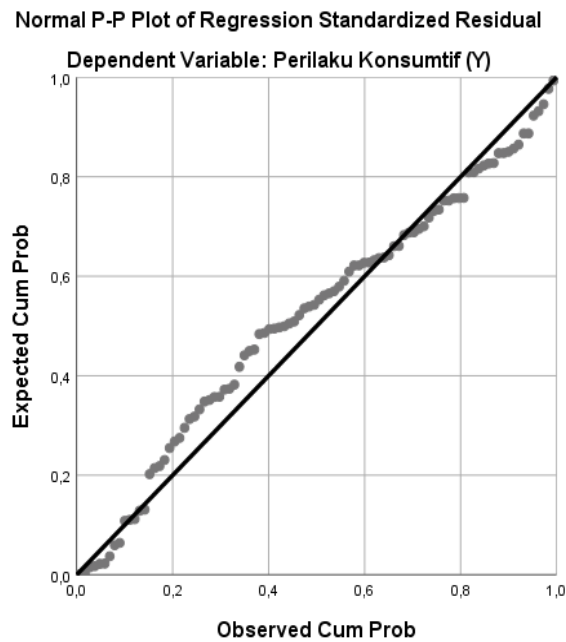
##### 1. Pendekat Histogram



**Gambar 4. 1 Histogram Uji Normalitas**

Pada gambar 4.1 terlihat bahwa variabel berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh distribusi data tersebut membentuk lonceng dan tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan. Maka terbukti bahwa data maupun model regresi yang digunakan memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Pendekatan Grafik



**Gambar 4. 3 Hasil Plot Uji Normalitas**

Gambar 4.2 memperhatikan grafik normal probability plot, yang menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar mengikuti arah garis diagonal. Hal ini tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

### 4.1.4.2 Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. 10 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,656	1,744		3,817	0,000		
	Gaya Hidup (X1)	0,617	0,066	0,708	9,301	0,000	0,926	1,080
	Kontrol Diri (X2)	-0,151	0,103	-0,140	-1,463	0,147	0,585	1,710
	Literasi Keuangan (X3)	0,090	0,083	0,106	1,084	0,281	0,559	1,790

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

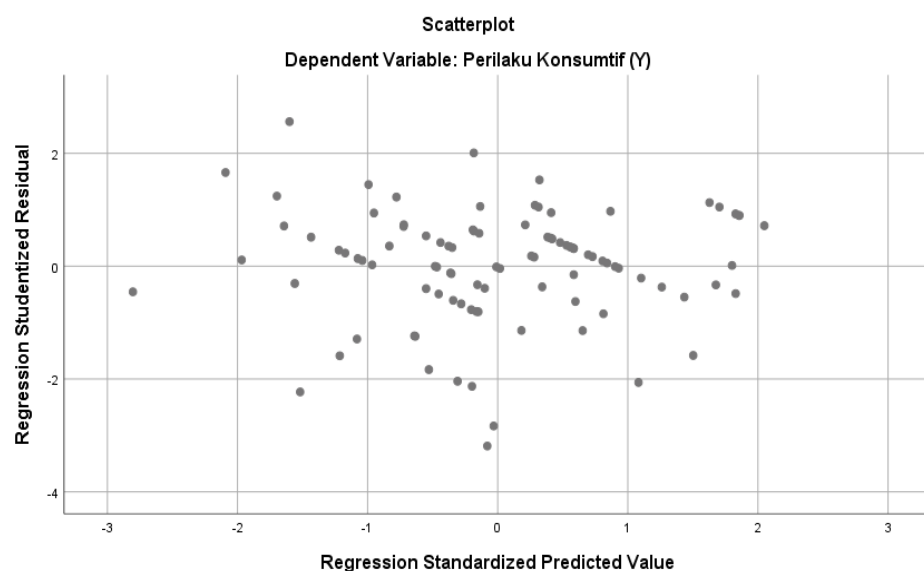
Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023



Pada tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai Tolerance dari variabel gaya hidup, kontrol diri dan literasi keuangan  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi. Dapat diartikan sebagai berikut :

1. Nilai tolerance Gaya Hidup sebesar  $0,926 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,080 < 10$ , maka variabel Gaya Hidup dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
2. Nilai tolerance Kontrol Diri sebesar  $0,585 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,710 < 10$ , maka variabel Kontrol Diri dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
3. Nilai tolerance Literasi Keuangan sebesar  $0,559 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,790 < 10$ , maka variabel Literasi Keuangan dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

#### 4.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 4. 4 Hasil Scatterplot Heteroskedastisitas**

Gambar 4.3 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4.1.4.4 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS maka di peroleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 11 Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	450,365	3	150,122	31,505	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	438,375	92	4,765		
	Total	888,740	95			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X3), Gaya Hidup (X1), Kontrol Diri (X2)

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Dari tabel 4.11 diatas bisa dilihat bahwa nilai F adalah 31,505, kemudian nilai sig nya adalah 0,000. Tarif signifikan yang digunakan adalah 5%. Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh ftabel sebagai berikut :

$$F_{\text{tabel}} = df = n - k - 1 = 96 - 3 - 1 = 92$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,94$$

Dalam hal ini  $F_{\text{hitung}} 31,505 > F_{\text{tabel}} 3,94$  dengan nilai sig adalah 0,000 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  di tolak berarti gaya hidup, kontrol diri dan literasi keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa di Kota Medan.

#### 4.1.4.5 Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen. Alasan lain uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial atau individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Adapun metode dalam penentuan  $t_{table}$  menggunakan ketentuan tingkat signifikan 5% dengan  $df = n - k$  yaitu  $df = 96 - 4 = 92$ . Sehingga diperoleh nilai  $t_{table}$  sebesar 1.665.

Adapun data hasil pengujian yang diperoleh dari SPSS dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4. 12 Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,656	1,744		3,817	0,000
	Gaya Hidup (X1)	0,617	0,066	0,708	9,301	0,000
	Kontrol Diri (X2)	-0,151	0,103	-0,140	-1,463	0,147
	Literasi Keuangan (X3)	0,090	0,083	0,106	1,084	0,281

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)  
Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Hasil pengujian statistik pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### 1. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Dari tabel uji t di atas dipahami bahwa pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif diperoleh  $t_{hitung} = 9,301$  dan  $t_{table} = 1.665$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} 9,301 > t_{table} 1.665$  dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dari hasil tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa di Kota Medan

##### 2. Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif

Dari tabel uji t di atas dipahami bahwa pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif diperoleh  $t_{hitung} = 1,463$  dan  $t_{table} = 1.665$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} 1,463 < t_{table} 1.665$  dengan nilai sig sebesar  $0,147 > 0,05$  dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa di Kota Medan.

### 3. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif

Dari tabel uji t di atas dipahami bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif diperoleh  $t_{hitung} = 1,084$  dan  $t_{table} = 1.665$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} 1,084 < t_{table} 1.665$  dengan nilai sig sebesar  $0,281 > 0,05$  dari hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa di Kota Medan.

#### 4.1.4.6 Koefisien Determinansi (R-Square)

Nilai R-square dari koefisien determinasi digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terkait dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Apabila nilai R-square semakin mendekati satu maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait. Berikut adalah hasil pengujian statistiknya :

**Tabel 4. 13 Hasil Uji Koefisien Detreminasi (R)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,712 <sup>a</sup>	0,507	0,491	2,18288	1,856
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X3), Gaya Hidup (X1), Kontrol Diri (X2)					
b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)					

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2023

Semakin tinggi nilai R-Square akan semakin baik bagi model regresi karena berarti kemampuan variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikatnya juga semakin besar. Nilai R-Square 0,507 menunjukkan 50,7% variabel perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi gaya hidup, kontrol diri dan literasi keuangan sisanya 49,3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif**

Dari tabel uji t di atas bahwa pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif diperoleh  $t_{hitung} = 9,301$  dan  $t_{table} = 1.665$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} 9,301 > t_{table} 1.665$  dengan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$  dari hasil tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku onsumtif pada Mahasiswa di Kota Medan

Pada saat ini banyak remaja khususnya mahasiswa berperilaku konsumtif. Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya yaitu gaya hidup. Semakin tinggi gaya hidup mahasiswa maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini sejalan dengan (Nurazijah et al., 2023) bahwa gaya hidup selalu ingin mengikuti apa yang menjadi trend atau sesuatu yang baru dan adanya perilaku dalam memenuhi keinginan yang sebetulnya tidak dilihat dari kemanfaatannya tetapi hanya sekedar ingin mengikuti saja.

Gaya hidup akan bergerak secara dinamis, gaya hidup suatu individu dan masyarakat akan berubah seiring perkembangan zaman. Perkembangan zaman serta teknologi yang canggih akan menciptakan gaya hidup seperti berpakaian, gaya berbicara, maupun gaya hidup konsumtif dalam kehidupan sehari-hari. Gaya hidup yang berlebihan atau mengikuti tren maka akan ditakutkan akan mengalami

kesulitan ekonomi untuk pengelolaan keuangan dimasa depan. Oleh sebab itu setiap individu harus bisa menyamaratakan gaya hidup dan pemahaman literasi keuangan agar terhindar terjadinya perilaku konsumtif yang akan merugikan.

Penelitian ini relevan yang dilakukan oleh (Patricia & Handayani, 2014), (Mila et al., 2023) menyimpulkan bahwa gaya hidup merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif, dimana dikatakannya gaya hidup seseorang mempengaruhi kebutuhan, keinginan, serta perilaku termasuk perilaku membeli. Semakin tinggi gaya hidup maka akan semakin tinggi pola perilaku konsumtif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tersebut, telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif.

#### **4.2.2 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif**

Dari tabel uji t di atas dipahami bahwa pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif diperoleh  $t_{hitung} = 1,463$  dan  $t_{table} = 1.665$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} 1,463 < t_{table} 1.665$  dengan nilai sig sebesar  $0,147 > 0,05$  dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa di Kota Medan.

Menurut (M. Sari et al., 2021) Kontrol diri sebagai kontrol perilaku. Kontrol perilaku mengandung pengertian bahwa dalam melakukan sesuatu seseorang mempertimbangkan terlebih dahulu apa yang baik dan apa yang benar sebelum melakukan tindakan. Semakin tinggi pengendalian diri seseorang maka semakin tinggi pula pengendalian perilaku orang tersebut. Kontrol diri atau pengendalian diri merupakan kemampuan yang dimiliki seorang individu dalam membuat dan melakukan keputusan keuangan sehingga dapat sesuai dengan tujuan keuangan

yaitu untuk menabung dalam berbagai bentuk apapun. Ketika individu mempunyai pengendalian diri maka semakin baik juga keputusan keuangan yang dimiliki. Sejalan dengan penelitian (Fattah et al., 2018) kontrol diri merupakan “suatu kecakapan individu dalam membaca situasi atau kondisi tertentu, mengandung makna yaitu dalam melakukan sesuatu seseorang mempertimbangkan terlebih dahulu mana yang baik dan mana yang benar sebelum melakukan tindakan. Semakin tinggi kontrol diri seseorang maka semakin tinggi pula kontrol tingkah laku orang tersebut. Kontrol diri membantu mencapai keberhasilan dalam jangka panjang atau tujuan yang lebih tinggi dengan mengesampingkan kesenangan jangka pendek.”

Hasil penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kusmiati & Kurnianingsih, 2022) menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Kontrol diri yaitu usaha individu dalam mengendalikan perilaku, mengendalikan kognisi dan mengendalikan keputusan. Individu dapat mempertimbangkan dalam pembelian, apakah yang dibeli benar-benar dibutuhkan atau hanya sekedar memenuhi keinginan jika individu tersebut mempunyai tingkat kontrol diri yang tinggi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Sudiro & Asandimitra, 2022) dan (Haryana, 2020). Yang menyatakan bahwa kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Anggreini & Mariyanti, 2014) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikansi antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang baik akan mampu mengurangi perilaku

konsumtif. Hal ini terjadi karena mahasiswa dapat mengontrol perilaku dan keputusannya. hingga dapat mengurangi perilaku konsumtif yang terjadi.

#### **4.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif**

Dari tabel uji t bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif diperoleh  $t_{hitung} = 1,084$  dan  $t_{table} = 1.665$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} 1,084 < t_{table} 1.665$  dengan nilai sig sebesar  $0,281 > 0,05$  dari hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa di Kota Medan

Pemahaman keuangan atau literasi keuangan yang baik dapat membantu setiap individu untuk mampu mengrealisasikan pengetahuan mereka untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien guna tercapai tujuan yang diinginkan dan kesejahteraan hidup. Menurut (Pulungan & Febriaty, 2018) menyatakan bahwa literasi keuangan cukup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, hal ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi kemampuan mahasiswa dalam hal literasi ekonomi maka dapat menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa. Dan sebaliknya jika literasi ekonomi mahasiswa rendah maka tingkat perilaku konsumtif mahasiswa juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Sardiyo & Martini, 2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pemahaman keuangan setiap individu, mampu membatasi diri untuk membedakan kebutuhan pokok dan keperluan yang hanya untuk kepuasan pribadi, misalnya dengan berbelanja baju, snack atau barang sekunder lainnya.

Selanjutnya hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Fauzia & Nurdin, 2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan erat kaitannya



dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan seseorang tersebut. Hasil penelitian ini tidak relevan dengan penelitian yang dilakukan (Oktafikasari & Mahmud, 2017), (Mawon et al., 2017) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Artinya ketika literasi ekonomi seseorang meningkat, maka perilaku konsumtif akan menurun.

#### **4.2.4 Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif**

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh gaya hidup, kontrol diri dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif, hasil uji hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} 31,505 > F_{table} 3,94$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti gaya hidup, kontrol diri dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa di Kota Medan.

Gaya hidup, kontrol diri dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa di Kota Medan, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa maka semakin bijak mahasiswa dalam mengelola keuangan dan dapat mengontrol kebutuhan dibanding keinginan terhadap gaya hidup yang akan diikutinya. Tingginya gaya hidup mempengaruhi individu untuk mencari kesenanganberu, berupa penampilan baik melalui media iklan, modeling dari artis yang diidolakan sehingga menuntut mereka untuk dapat meniru para idolanya dengan cara mengikuti fashion dan mode.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut (Haryana, 2020) disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu gaya hidup, kontrol diri dan literasi

keuangan berpengaruh signifikan bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif.

Selanjutnya penelitian ini juga sejalan dengan (Pulungan & Febriaty, 2018) dari hasil uji hipotesis secara simultan disimpulkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di Kota Medan. Artinya kedua variabel bebas ini sangat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa yang terjadi di Kota Medan.

Penelitian ini sesuai dengan (Sudiro & Asandimitra, 2022) kontrol diri dan perilaku konsumtif memiliki pengaruh yang signifikan namun dengan yang bersifat negatif/ berlawanan, maka semakin kuat kontrol diri yang dimiliki berdampak pada rendahnya perilaku konsumtif dan sebaliknya.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup, kontrol diri dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa di Kota Medan.

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Secara parsial gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Di Kota Medan.
2. Secara parsial kontrol diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Di Kota Medan.
3. Secara parsial literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Di Kota Medan.
4. Secara silmultan gaya hidup, kontrol diri dan literasi keuangan berpengaruh simulttan terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Di Kota Medan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan beberapa pertanyaan dari kuisisioner per variabel dan hasil pembahasannya hendaknya pada masa yang akan mendatang mahasiswa perlu melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa hendaknya agar lebih teliti dan sabar dalam memilih barang yang akan dibeli serta perlu mengurangi kebiasaan berbelanja dan menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan.

2. Mahasiswa diharapkan dapat mampu mengontrol dirinya dalam hal berbelanja maupun pergaulan agar tidak terjerumus dalam hal-hal yang negatif dan mengontrol keputusan.
3. Mahasiswa penting edukasi keuangan dalam membentuk seseorang yang mana akan memberikan pengetahuan mengenai konsep keuangan agar dapat mengatur pengeluaran kepentingan pribadi secara efektif dan bijaksana.
4. Mahasiswa hendaknya dapat memastikan pengeluaran agar tidak lebih besar dari pada pemasukan dan lebih bijak dalam mengelolah keuangan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan diantaranya adalah :

1. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini karena perbedaan pemikiran tiap responden.
2. Responden kurang teliti dalam mengisi kuesioner sehingga banyak pertanyaan yang tidak sesuai dengan jawaban yang diberikan.
3. Jurnal yang dicantumkan masih kurang banyak untuk melengkapi penelitian ini, dibutuhkan jurnal / referensi yang lebih banyak lagi.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada factor Gaya Hidup, Kontrol Diri, Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif, sedangkan banyak variabel lain seperti kepribadian, pendapatan dan pengelolaan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrahman, E. M., Herlan, P., & Suhadianto. (2021). Kontrol Diri dan Prokrastinasi. Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Repository UNTAG*, 1(1), 1–10.
- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas ESA Unggul. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 34–42.
- Arda, M., Putra, Y. A., & Andriany, D. (2022). Pengaruh Media Sosial Dan Lingkungan Toko Terhadap Keputusan Berkunjung Konsumen Buttoncarves. *Seminar Nasional Multidisplin Ilmu*, 3(1), 592–599.
- Ardila, I., & Christiana, I. (2020). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Sektor Kuliner Di Kecamatan Medan Denai. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(3), 158–167.
- Asisi, I., & Purwantoro. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 107–118.
- Asri, A. (2012). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas IX SMA Negeri 1 Babelan. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 1(1), 197–202.
- Aviyah, E., & Farid, M. (2014). Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 126–129.
- Badriyah, L. (2018). Sikap Mengontrol diri dalam menurunkan Kecenderungan Berperilaku Agresif Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 18(1), 13–23.
- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga Di Kota Mataram. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 4(2), 155–165. <https://doi.org/10.32505/v4i2.1256>
- Chairiah, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 84–98.
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168–181.

- Daulay, R. (2022). Analysis of the Effect of Shopaholic Behavior and Promotion on Impulse Buying Through E-Commerce on Students in Medan. *International Journal of Educational Review, Law And Social Sciences (IJERLAS)*, 2(2), 239–244.
- Daulay, R., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Gaya Hidup dan Kepribadian terhadap Minat Belanja Online melalui Aplikasi Lazada. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 475–483.
- Daulay, R., Handayani, S., & Ningsih, I. P. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Store Atmosphere dan Sales Promotion Terhadap Impulse Buying Konsumen Department Store di Kota Medan. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*, 1(1), 1–14.
- Daulay, R., & Mujiatun, S. (2021). The Appeal Of Advertising And Word Of Mouth To Online Shopping Interests On Shopee Application. *International Journal Reglement & Society (IJRS)*, 2(1), 45–53.
- Dwi Marsela, R., & Supriatna, M. (2019). Kontrol Diri: Definisi dan Faktor. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 3(2), 65–67.
- Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunarto, S. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi, Volume 4 N(1)*, 11–21.
- Faulina, A., Dewi, R. S., & Arif, E. (2021). Fenomena Online Shopping Sebagai Gaya Hidup Dan Strategi Pemberdayaan Ekonomi Umat Islam Di Masa Pandemi Covid 19. *TATHWIR: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, XII(1), 46–59.
- Fauzia, A. N., & Nurdin. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif. *Prosiding Manajemen*, 5(1), 79–84.
- Gunawan, A., & Chairani. (2019). Effect of Financial Literacy and Lifestyle of Finance Student Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(1), 1–9.

- Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.
- Gunawan, R. (2018). Implementasi Data Mining Untuk Memprediksi Prestasi Siswa Berdasarkan Status Sosial Dan Kedisiplinan Pada Smk Bayu Pertiwi Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda. *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika Dan Komputer)*, 17(2), 175–183.
- Harahap, J. Y. (2017). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Ketergantungan Internet Di Pustaka Digital Perpustakaan Daerah Medan. *Jurnal Edukasi*, 3(2), 131–145.
- Hartati, A. S., Hurriyati, R., & Widjajanta, B. (2016). Gaya Hidup Konsumen Dalam Pengambilan Keputusan Pembelian. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 1(3), 57–64.
- Haryana, R. D. T. (2020). Pengaruh Life Style, Self Control Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 29–36.
- Iskandar, D., & Nasution, M. I. B. (2019). Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keamanan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian pada Online Shop Lazada (Studi Kasus Pada Mahasiswa/i FEB UMSU). *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 128–137.
- Jufrizen, J., & Lubis, A. S. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Kepemimpinan Transaksional terhadap Kinerja Pegawai Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 41–59.
- Koto, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Akmami Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 2(3), 645–654.
- Kurniawan, C. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi Pada Mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(4), 107–118.
- Kusmiati, D., & Kurmianingsih, H. (2022). Perilaku Konsumtif Mahasiswa: Seberapa Besar Peran Financial Literacy, Life Style, E-Money, Dan Self Control. *Edunomika*, 06(02), 1–11.
- Kusmiati, D., & Kurnianingsih, H. (2022). Perilaku Konsumtif Mahasiswa: Seberapa Besar Peran Financial Literacy, Life Style, E-Money, Dan Self

- Control? *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(2), 1–11.
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–6.
- Lindratno, N. E. N., & Anasrulloh, M. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Tulungagung (Studi Kasus Pada Rumah Putih Coffee House). *Jurnal Economina*, 1(2), 272–284.
- Mawon, T., Thomas, P., & Surnarto, S. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 60–65.
- Mila, M., Nengsih, T. A., & Syahrizal, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 137–151.
- Mukarramah, Inanna, Hasan, M., Ahmad, M. I. S., & Nurdiana. (2020). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Stkip Persada Khatulistiwa Sintang. *JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(1), 96–101.
- Mukmin, Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen, J. (2021). Pengujian Konstruk Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 291–303.
- Nabil Al Arif, & Imsar. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Norma Subjektif, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Uin Su Medan Pengguna Electronic Money Dengan Pengendalian Diri Sebagai Moderasi. *Jurnal Darma Agung*, 30(1), 736–760.
- Nainggolan, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Dan Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Pekerja Produksi Pt Pertamina Balikpapan. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810–826.
- Nurazijah, M., Fitriani, S. L. N., Rustini, & Rustini, T. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa. *Journal on Education*, 5(2), 2345–2352.
- Nurmala, F., Arya, M., Nurbaiti, & Putri, L. P. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa di Tengah Pandemi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UMSU). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 307–314.
- Octaviani, L., & Sudrajat, A. (2016). Fenomena Perilaku Belanja Online Sebagai Alternatif Pilihan Konsumsi Di Kalangan Mahasiswa Universitas Negeri



- Surabaya. *Paradigma*, 04(03), 1–6.
- Oktafikasari, E., & Mahmud, A. (2017). Konformitas Hedonis dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 684–697.
- Olii, M. R., Pratiknjo, M. H., & Matheosz, J. N. (2020). Online Shop Sebagai Alternatif Berbelanja Masyarakat Kota Manado. *Jurnal Holistik*, 13(4), 1–18.
- Oscar, B., & Sumirah, D. (2019). Pengaruh Grooming Pada Customer Relations Coordinator (CRC) Terhadap Kepuasan Pelanggan di PT Astra international TBK Toyota Sales Operation (Auto2000) Pasteur. *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran*, 9(1), 1–11.
- Patricia, N. L., & Handayani, S. (2014). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Pramugari Maskapai Penerbangan “X.” *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 12(1), 10–17.
- Pohan, M., Azhar, M. E., Purnama, N. I., & Jasin, H. (2022). Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1498–1508.
- Prasetyo, Y. (2017). Gaya Hidup Dan Shopping Addiction. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 6(2), 121–128.
- Pratiwi, R. P., & Susanti, A. (2022). Menguji Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Millenial Pengguna Go-Jek Sukoharjo. *Jurnal Lentera Bisnis*, 11(1), 61–69.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 3(1), 401–406.
- Putri, L. P. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 769–775.
- Putri, L. P., Christiana, I., Kalsum, U., Widya, W., & Justianti, M. (2021). The Influence Of Financial Literasi on Investment Decisions During the Pandemic. *Journal Of International Conference Proceedings (JICP)*, 04(02), 301–308.
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Ayam Penyet di Desa Laut Dendang. *JURNAL*

*AKMAMI : Jurnal Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 3(3), 580–592.

- Sardiyo, & Martini. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Dan Kemampuan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online. *Journal Akuntansi*, 6(3), 3169–3180.
- Sari, C. A. (2015). Perilaku Berbelanja Online Di Kalangan Mahasiswi Antropologi Universitas Airlangga. *Jurnal Antro Unair*, 4(2), 205–216.
- Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 3(2), 99–109.
- Sari, M., Lubis, N. A. B., & Jufrizen, J. (2021). The Effect of Financial Literature and Self Control on Consumption Behavior (Study on Students of the Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Internasional Journal Of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration*, 1(2), 135–144.
- Siallagan, A. M., Derang, I., & Nazara, P. G. (2021). Hubungan Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Di Stikes Santa Elisabeth Medan. *Jurnal Darma Agung Husada*, 8(1), 54–61.
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). The Influence of Financial Knowledge, Income, and Lifestyle on Financial Behavior of Housewives at Laut Dendang Village. *Journal of International Conference Proceedings*, 5(2), 646–654.
- Sudiro, P. I., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Uang Elektronik, Demografi, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 160–172.
- Sufatmi, N., & Purwanto, E. (2021). the Effect of Financial Literature, Lifestyle, and Self-Control on Consumption Behavior on Online Shopping By State Students of State Universities in Surabaya. *Jurnal Ekonomi Balance*, 17(2),
- Suryanto, & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya (Survey pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah di Kota Bandung). *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(2), 1-18.
- Titi Rismayanti, & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Teknologi Sumbawa. *Nusantara Journal Of Economics (NJE)*, 02(02), 31–37.

- Wahyuni, S. F., Radiman, & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner : Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1529–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>
- Winarta, A. H., Djajadikerta, H., & Wirawan, S. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal OF Accounting and Business Studies*, 4(2), 76–91. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/1610>
- Yusup, F. (2017). Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.
- Zakia, A., Adisti, A. A., & Asmarani, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelas Sosial: Gaya Hidup, Daya Beli Dan Tingkat Konsumsi (Literature Review MSDM). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 449–457.

## KUESIONER PENELITIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Saya Rizkha Abdilla Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sedang melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Medan Dalam Melakukan Online Shopping**" dimana dalam ini saya menyusun kuesioner untuk menunjang penelitian tersebut.

Saya memohon kesedian Bapak/Ibu/Sdr untuk meluangkan waktu guna membantu saya menjadi responden penelitian, yaitu dengan mengisi atau memilih jawaban yang telah saya sediakan pada daftar pernyataan yang saya susun. Kebenaran dan kelengkapan jawaban Bapak/Ibu/Sdr akan sangat membantu saya dalam penelitian ini.

Atas partisipasi dalam bantuan Bapak/Ibu/Sdr, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Hormat Saya

Rizkha Abdilla

### A. PROFIL RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  Pria  Wanita
3. Umur :  18-20  21-23  
 >24
4. Pendapatan Perbulan :  Rp 500.000 – Rp 1.000  
 Rp 1.500.000 – Rp 2.000.000  
 > Rp.2.000.000

### B. PERNYATAAN RESPONDEN

Jawaban masing-masing pernyataan dibawah ini dengan teliti dan seksama.

Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri Bapak/Ibu/Sdr. Berilah tanda centang (√) pada jawaban yang Bapak/Ibu/Sdr anggap benar pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.

**Keterangan :**

**SS = (Sangat Setuju)**

**TS = (Tidak Setuju)**

**S = (Setuju)**

**STS = (Sangat Tidak Setuju)**

**KS = (Kurang Setuju)**

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
<b>Belanja</b>						
1	Saya lebih sering belanja di supermarket dan mall untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari					
<b>Keluarga</b>						
2	Gaya hidup saya terbentuk karena arahan dan didikan keluarga					
<b>Diri Sendiri</b>						

3	Saya selalu mengikuti trend terbaru agar saya tidak kalah dengan mahasiswa lain.					
Isu Sendiri						
4	Saya merasa malu apabila gaya hidup saya tidak seperti teman-teman saya.					

### 1. Gaya hidup (X1)

### 2. Kontrol Diri (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Mengontrol sikap						
1	Saya sulit untuk merubah kebiasaan buruk					
Mengontrol dorongan						
2	Saya menyukai berbelanja online dibanding offline					
Membuat keputusan						
3	Saya belum memahami antara kebutuhan dan keinginan					
Peristiwa						
4	Saya selalu mengontrol perilaku saya dalam hal ingin membeli sesuatu					

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Anggaran menabung						
1	Saya selalu membuat anggaran untuk menabung					
Pencatatan Keuangan						
2	Saya selalu membuat catatan keuangan seperti jumlah pengeluaran, pemasukan dan uang tidak terduga					
Keuntungan dan kerugian						
3	Saya selalu membandingkan harga					

	barang dari satu toko ke lain					
Investasi						
4	Saya menyetor sebagian dari uang saku untuk ditabung atau diinvestasikan					

### 3. Literasi Keuangan (X3)

### 4. Perilaku Konsumtif (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Membeli barang						
1	Saya suka membeli barang karena adanya promo atau diskon					
Kemasan menarik						
2	Saya sering membeli barang yang menarik					
Penampilan						
3	Saya membeli barang hanya untuk menjaga rasa gengsi dan penampilan diri					
Merek						
4	Saya merasa senang membeli barang yang disukai meskipun dengan harga yang mahal					

### Hasil Data Kuisisioner Responden

No	Gaya Hidup (X1)				Total_X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	2	2	4	4	12
2	3	2	4	3	12
3	2	2	2	4	10
4	2	2	4	4	12
5	4	3	4	5	16
6	2	3	4	5	14
7	3	3	4	4	14
8	3	2	3	2	10
9	2	3	3	4	12
10	2	4	4	4	14
11	4	2	3	4	13
12	2	3	4	4	13
13	4	4	1	4	13
14	1	1	2	4	8
15	3	4	4	5	16
16	3	4	3	5	15
17	1	3	1	3	8
18	3	3	3	4	13
19	3	3	2	3	11
20	2	2	2	4	10
21	2	3	1	3	9
22	1	2	1	3	7
23	3	4	2	4	13
24	3	2	3	3	11
25	2	2	1	3	8
26	2	2	4	4	12
27	3	3	4	3	13
28	2	2	2	2	8
29	3	3	5	4	15



30	1	1	5	4	11
31	2	2	5	2	11
32	2	4	5	5	16
33	1	5	2	5	13
34	3	2	2	4	11
35	1	1	1	1	4
36	3	3	3	5	14
37	4	4	3	5	16
38	5	4	4	4	17
39	3	2	2	3	10
40	5	5	5	4	19
41	4	5	4	5	18
42	2	2	1	2	7
43	4	4	5	4	17
44	1	3	1	5	10
45	4	4	3	4	15
46	3	4	3	5	15
47	4	3	4	4	15
48	3	3	3	4	13
49	4	5	5	5	19
50	5	4	4	2	15
51	5	5	5	5	20
52	2	1	5	4	12
53	3	3	4	5	15
54	2	3	3	4	12
55	2	3	5	4	14
56	3	3	5	3	14
57	2	2	5	4	13
58	2	2	5	4	13
59	2	3	4	5	14
60	4	3	3	4	14
61	4	4	4	4	16
62	4	4	4	4	16
63	3	3	3	3	12
64	4	4	4	4	16
65	3	3	3	3	12
66	3	3	2	4	12
67	5	5	5	5	20
68	2	2	2	4	10
69	5	5	5	5	20
70	5	5	5	5	20

71	3	4	2	2	11
72	3	3	3	4	13
73	3	3	2	3	11
74	5	5	5	5	20
75	1	1	1	5	8
76	4	5	5	5	19
77	5	5	5	5	20
78	5	5	5	5	20
79	5	5	5	5	20
80	4	4	5	4	17
81	5	4	4	4	17
82	4	4	4	4	16
83	4	4	5	4	17
84	4	4	4	4	16
85	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	16
87	4	4	4	4	16
88	5	4	5	4	18
89	4	4	4	4	16
90	4	4	4	1	13
91	2	3	2	4	11
92	4	4	4	4	16
93	3	3	3	3	12
94	4	4	4	4	16
95	1	1	3	3	8
96	4	4	4	4	16

No	Kontrol Diri (X2)				Total_X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	5	5	5	5	20
2	5	4	5	4	18
3	4	4	4	4	16
4	5	5	5	5	20
5	4	4	4	4	16
6	5	3	5	2	15
7	4	4	5	4	17
8	5	5	4	5	19
9	5	4	5	5	19
10	4	5	5	5	19

11	3	4	4	5	16
12	4	5	5	5	19
13	5	5	5	5	20
14	4	4	4	4	16
15	5	5	5	4	19
16	4	4	4	4	16
17	5	3	5	4	17
18	4	4	5	4	17
19	3	4	5	4	16
20	4	4	5	4	17
21	3	4	4	4	15
22	5	5	5	5	20
23	5	5	5	5	20
24	5	4	5	4	18
25	4	4	5	4	17
26	5	5	5	5	20
27	4	5	5	5	19
28	4	4	5	4	17
29	5	5	5	5	20
30	4	5	3	5	17
31	4	4	4	4	16
32	4	5	5	5	19
33	4	4	5	4	17
34	5	5	5	5	20
35	5	4	5	4	18
36	5	4	4	4	17
37	4	5	4	5	18
38	5	5	5	5	20
39	4	4	5	4	17
40	4	5	4	4	17
41	4	4	4	4	16
42	5	5	5	5	20
43	5	4	5	5	19
44	5	4	5	3	17
45	4	4	5	4	17
46	4	5	5	4	18
47	5	4	4	4	17
48	4	4	4	4	16
49	4	5	5	5	19
50	3	4	4	4	15
51	4	3	4	3	14

52	3	4	5	4	16
53	4	5	5	5	19
54	4	4	5	4	17
55	5	5	3	4	17
56	4	4	3	4	15
57	5	4	1	4	14
58	4	2	2	2	10
59	5	4	2	4	15
60	5	5	5	5	20
61	4	5	5	5	19
62	2	5	5	5	17
63	3	3	5	3	14
64	4	4	5	4	17
65	4	3	4	1	12
66	5	2	4	2	13
67	4	4	3	4	15
68	5	5	5	4	19
69	4	5	4	3	16
70	3	5	3	5	16
71	2	4	4	4	14
72	3	5	5	5	18
73	4	2	5	1	12
74	2	4	4	4	14
75	4	3	4	3	14
76	3	3	5	2	13
77	3	4	1	4	12
78	4	3	3	3	13
79	3	5	1	5	14
80	4	4	4	4	16
81	4	3	5	3	15
82	1	5	3	5	14
83	3	4	3	3	13
84	2	3	1	3	9
85	5	4	2	2	13
86	4	2	1	2	9
87	1	3	4	2	10
88	3	4	4	4	15
89	5	5	2	5	17
90	4	3	2	2	11
91	2	3	2	3	10
92	4	4	4	4	16

93	5	2	1	1	9
94	5	4	1	4	14
95	2	4	3	2	11
96	2	5	3	5	15

No	Literasi Keuangan (X3)				Total_X3
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	5	4	4	5	18
2	5	5	5	4	19
3	4	5	3	5	17
4	5	5	5	5	20
5	4	4	3	4	15
6	5	5	5	4	19
7	5	5	5	4	19
8	4	5	4	3	16
9	5	5	5	5	20
10	5	5	4	2	16
11	4	4	2	5	15
12	5	4	4	5	18
13	5	5	4	5	19
14	4	3	2	4	13
15	5	5	5	3	18
16	4	4	4	4	16
17	5	5	3	5	18
18	5	4	5	4	18
19	5	4	4	5	18
20	5	5	5	3	18
21	4	3	4	5	16
22	5	4	4	4	17
23	5	4	4	5	18
24	5	5	4	4	18
25	5	4	3	4	16
26	5	5	5	5	20
27	5	5	4	2	16
28	5	5	5	4	19
29	5	5	4	5	19
30	3	4	1	1	9
31	4	5	3	4	16
32	5	3	2	1	11

33	5	5	3	4	17
34	5	5	1	4	15
35	5	4	4	4	17
36	4	4	2	5	15
37	4	3	5	5	17
38	5	5	5	5	20
39	5	4	3	4	16
40	4	5	4	2	15
41	4	5	4	3	16
42	5	5	5	5	20
43	5	5	4	1	15
44	5	5	5	4	19
45	5	4	4	4	17
46	5	5	4	3	17
47	4	4	4	4	16
48	4	4	4	4	16
49	5	5	5	5	20
50	4	4	4	4	16
51	4	4	2	2	12
52	5	5	1	5	16
53	5	5	4	4	18
54	5	4	3	5	17
55	3	4	1	3	11
56	3	2	1	5	11
57	1	4	3	4	12
58	2	3	2	2	9
59	2	2	1	3	8
60	5	2	1	3	11
61	5	2	3	4	14
62	5	3	1	2	11
63	5	3	2	5	15
64	5	4	2	4	15
65	4	4	4	4	16
66	4	5	4	4	17
67	3	4	4	4	15
68	5	4	4	4	17
69	4	4	4	4	16
70	3	5	3	2	13
71	4	3	2	1	10
72	5	4	3	2	14
73	5	4	3	2	14

74	4	5	4	5	18
75	4	3	2	3	12
76	5	4	2	2	13
77	1	4	3	2	10
78	3	1	4	3	11
79	1	5	2	1	9
80	4	3	3	2	12
81	5	3	1	2	11
82	3	4	1	2	10
83	3	5	4	2	14
84	1	4	3	2	10
85	2	4	1	4	11
86	1	2	3	1	7
87	4	3	2	2	11
88	4	3	2	1	10
89	2	1	2	1	6
90	2	4	2	1	9
91	2	1	2	1	6
92	4	3	2	3	12
93	1	3	4	2	10
94	1	3	2	4	10
95	3	1	2	5	11
96	3	2	3	3	11

No	Perilaku Konsumtif (Y)				Total_Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	
1	3	2	2	3	10
2	4	3	2	3	12
3	2	4	1	5	12
4	3	4	2	3	12
5	2	5	1	5	13
6	5	5	3	5	18
7	3	4	2	3	12
8	3	2	2	1	8
9	4	4	3	2	13
10	1	4	1	1	7
11	3	4	1	1	9
12	4	4	3	1	12
13	3	4	1	1	9

14	4	4	2	3	13
15	5	5	1	5	16
16	5	5	2	5	17
17	1	3	1	5	10
18	4	4	3	4	15
19	3	3	1	3	10
20	4	4	4	3	15
21	3	3	2	4	12
22	4	3	2	4	13
23	4	4	2	4	14
24	4	3	3	5	15
25	3	3	2	4	12
26	4	4	2	4	14
27	4	3	1	5	13
28	2	2	1	1	6
29	4	4	3	4	15
30	3	4	1	1	9
31	4	2	4	4	14
32	4	5	3	3	15
33	5	5	3	5	18
34	4	4	2	2	12
35	3	1	1	2	7
36	3	5	3	3	14
37	3	5	3	3	14
38	5	4	4	5	18
39	3	3	2	4	12
40	4	4	4	4	16
41	3	5	4	4	16
42	2	2	2	4	10
43	4	4	4	4	16
44	3	5	1	5	14
45	4	4	4	4	16
46	5	5	3	4	17
47	4	4	3	3	14
48	3	4	3	3	13
49	3	5	3	3	14
50	5	2	5	4	16
51	3	5	5	5	18
52	5	4	1	4	14
53	4	5	4	4	17
54	3	4	3	3	13



55	2	4	1	5	12
56	5	3	2	4	14
57	4	4	3	4	15
58	2	4	1	1	8
59	3	5	3	5	16
60	3	4	2	4	13
61	4	4	4	4	16
62	4	4	4	4	16
63	3	3	3	3	12
64	4	4	4	4	16
65	4	3	3	2	12
66	4	4	2	5	15
67	5	5	5	5	20
68	2	4	4	2	12
69	5	5	5	5	20
70	5	5	5	5	20
71	4	2	3	4	13
72	4	4	3	3	14
73	2	3	2	2	9
74	5	5	5	5	20
75	5	5	1	5	16
76	5	5	5	5	20
77	5	5	5	5	20
78	4	5	4	4	17
79	4	5	4	4	17
80	3	4	3	4	14
81	4	4	4	4	16
82	3	4	4	4	15
83	4	4	4	4	16
84	4	4	4	4	16
85	4	4	4	4	16
86	4	4	4	4	16
87	4	4	4	4	16
88	4	4	3	1	12
89	4	4	4	4	16
90	4	1	4	4	13
91	4	4	2	4	14
92	4	4	4	4	16
93	3	3	3	3	12
94	4	4	4	4	16
95	4	3	4	1	12

96	4	4	4	4	16
----	---	---	---	---	----

### Validitas Gaya hidup

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,750**	,530**	,250*	,837**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,014	,000
	N	96	96	96	96	96
X1.2	Pearson Correlation	,750**	1	,442**	,445**	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96
X1.3	Pearson Correlation	,530**	,442**	1	,355**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	96	96	96	96	96
X1.4	Pearson Correlation	,250*	,445**	,355**	1	,617**
	Sig. (2-tailed)	,014	,000	,000		,000
	N	96	96	96	96	96
Total_X1	Pearson Correlation	,837**	,851**	,777**	,617**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96

### Validitas Kontrol Diri

Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,118	,201*	,123	,511**
	Sig. (2-tailed)		,253	,049	,233	,000
	N	96	96	96	96	96
X2.2	Pearson Correlation	,118	1	,304**	,844**	,774**
	Sig. (2-tailed)	,253		,003	,000	,000
	N	96	96	96	96	96
X2.3	Pearson Correlation	,201*	,304**	1	,321**	,708**
	Sig. (2-tailed)	,049	,003		,001	,000
	N	96	96	96	96	96
X2.4	Pearson Correlation	,123	,844**	,321**	1	,795**
	Sig. (2-tailed)	,233	,000	,001		,000
	N	96	96	96	96	96

Total_X2	Pearson Correlation	,511**	,774**	,708**	,795**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96

### Validitas Literasi Keuangan

Correlations						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,414**	,367**	,414**	,746**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96
X3.2	Pearson Correlation	,414**	1	,494**	,266**	,712**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,009	,000
	N	96	96	96	96	96
X3.3	Pearson Correlation	,367**	,494**	1	,371**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	96	96	96	96	96
X3.4	Pearson Correlation	,414**	,266**	,371**	1	,720**
	Sig. (2-tailed)	,000	,009	,000		,000
	N	96	96	96	96	96
Total_X3	Pearson Correlation	,746**	,712**	,761**	,720**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96

### Validitas Perilaku Konsumtif

Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,271**	,490**	,392**	,739**
	Sig. (2-tailed)		,008	,000	,000	,000
	N	96	96	96	96	96
Y.2	Pearson Correlation	,271**	1	,242*	,322**	,614**
	Sig. (2-tailed)	,008		,018	,001	,000
	N	96	96	96	96	96
Y.3	Pearson Correlation	,490**	,242*	1	,287**	,741**
	Sig. (2-tailed)	,000	,018		,005	,000
	N	96	96	96	96	96
Y.4	Pearson Correlation	,392**	,322**	,287**	1	,729**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,005		,000

	N	96	96	96	96	96
Total_Y	Pearson Correlation	,739**	,614**	,741**	,729**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96

### Uji Reliability

#### Gaya Hidup (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,776	4

#### Kontrol Diri (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,633	4

#### Literasi Keuangan (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,713	4

#### Perilaku Konsumtif (Y)

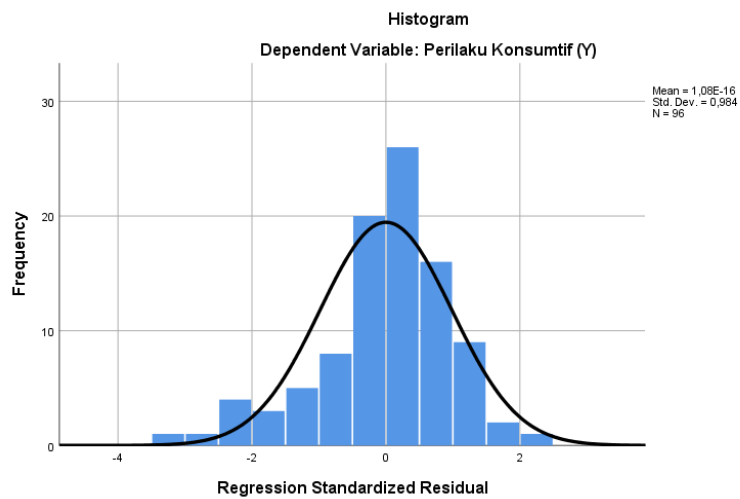
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,659	4

### Uji Asumsi Klasik

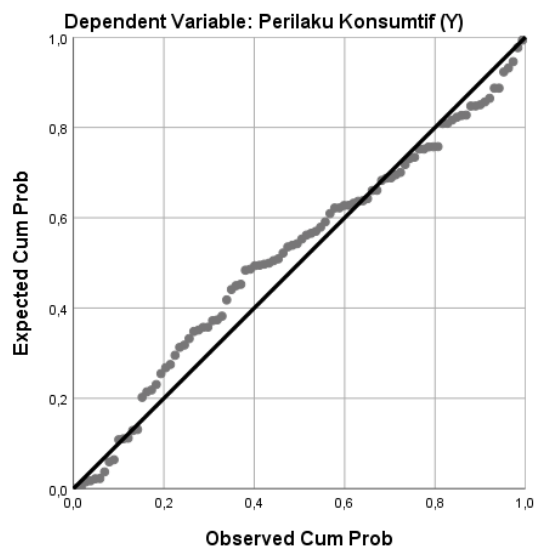
Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,712 <sup>a</sup>	,507	,491	2,18288
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X3), Gaya Hidup (X1), Kontrol Diri (X2)				
b. Dependent Variabel: Perilaku Konsumtif (Y)				

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	450,365	3	150,122	31,505	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	438,375	92	4,765		
	Total	888,740	95			
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X3), Gaya Hidup (X1), Kontrol Diri (X2)						

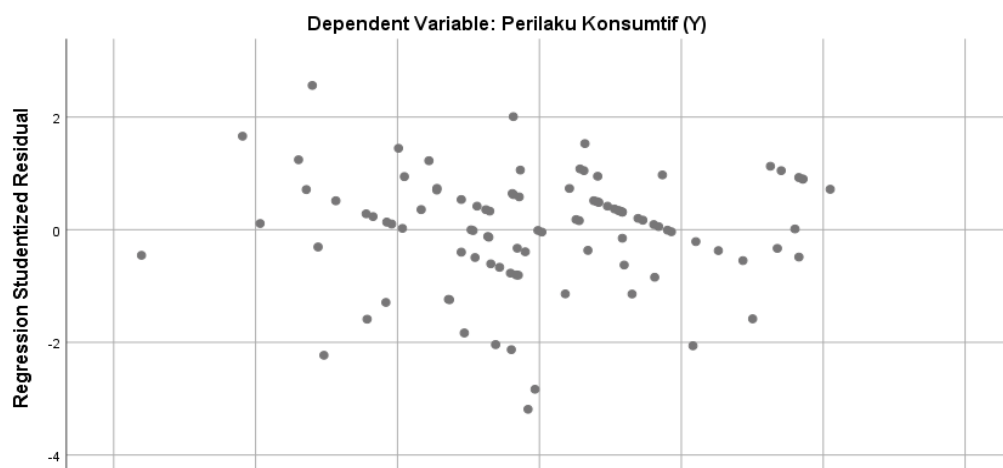
Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,656	1,744		3,817	0,000		
	Gaya Hidup (X1)	0,617	0,066	0,708	9,301	0,000	0,926	1,080
	Kontrol Diri (X2)	-0,151	0,103	-0,140	-1,463	0,147	0,585	1,710
	Literasi Keuangan (X3)	0,090	0,083	0,106	1,084	0,281	0,559	1,790
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif (Y)								



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Scatterplot**



### Frequency Tabel

#### Gaya Hidup (X1)

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	9	9,4	9,4	9,4
	TS	23	24,0	24,0	33,3
	KS	25	26,0	26,0	59,4
	S	26	27,1	27,1	86,5
	SS	13	13,5	13,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	6	6,3	6,3	6,3
	TS	19	19,8	19,8	26,0
	KS	28	29,2	29,2	55,2
	S	30	31,3	31,3	86,5
	SS	13	13,5	13,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	9	9,4	9,4	9,4
	TS	14	14,6	14,6	24,0
	KS	18	18,8	18,8	42,7
	S	31	32,3	32,3	75,0
	SS	24	25,0	25,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X1.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,1	2,1	2,1

	TS	6	6,3	6,3	8,3
	KS	15	15,6	15,6	24,0
	S	49	51,0	51,0	75,0
	SS	24	25,0	25,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### Kontrol Diri (X2)

X2.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,1	2,1	2,1
	TS	7	7,3	7,3	9,4
	KS	13	13,5	13,5	22,9
	S	42	43,8	43,8	66,7
	SS	32	33,3	33,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X2.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	5,2	5,2	5,2
	KS	13	13,5	13,5	18,8
	S	44	45,8	45,8	64,6
	SS	34	35,4	35,4	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X2.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	7,3	7,3	7,3
	TS	6	6,3	6,3	13,5
	KS	10	10,4	10,4	24,0
	S	26	27,1	27,1	51,0
	SS	47	49,0	49,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X2.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	3,1	3,1	3,1
	TS	9	9,4	9,4	12,5
	KS	10	10,4	10,4	22,9



	S	43	44,8	44,8	67,7
	SS	31	32,3	32,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### Literasi Keuangan (X3)

X3.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	7	7,3	7,3	7,3
	TS	6	6,3	6,3	13,5
	KS	10	10,4	10,4	24,0
	S	26	27,1	27,1	51,0
	SS	47	49,0	49,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X3.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	4,2	4,2	4,2
	TS	6	6,3	6,3	10,4
	KS	16	16,7	16,7	27,1
	S	35	36,5	36,5	63,5
	SS	35	36,5	36,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X3.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	11	11,5	11,5	11,5
	TS	20	20,8	20,8	32,3
	KS	18	18,8	18,8	51,0
	S	32	33,3	33,3	84,4
	SS	15	15,6	15,6	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

X3.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	10,4	10,4	10,4

	TS	18	18,8	18,8	29,2
	KS	12	12,5	12,5	41,7
	S	32	33,3	33,3	75,0
	SS	24	25,0	25,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

### Perilaku Konsumtif (Y)

Y.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,1	2,1	2,1
	TS	8	8,3	8,3	10,4
	KS	26	27,1	27,1	37,5
	S	44	45,8	45,8	83,3
	SS	16	16,7	16,7	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Y.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	2,1	2,1	2,1
	TS	7	7,3	7,3	9,4
	KS	15	15,6	15,6	25,0
	S	48	50,0	50,0	75,0
	SS	24	25,0	25,0	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Y.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	17	17,7	17,7	17,7
	TS	20	20,8	20,8	38,5
	KS	24	25,0	25,0	63,5
	S	27	28,1	28,1	91,7
	SS	8	8,3	8,3	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Y.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	10	10,4	10,4	10,4

	TS	6	6,3	6,3	16,7
	KS	17	17,7	17,7	34,4
	S	41	42,7	42,7	77,1
	SS	22	22,9	22,9	100,0
	Total	96	100,0	100,0	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2595/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/7/12/2022

Medan, 7/12/2022

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rizkha Abdilla  
NPM : 1905160517  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : 1. Keuangan Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping  
2. Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa Prodi Manajemen  
3. Keuangan Pengusaha Warung Ayam Geprek

- Rencana Judul : 1. Pengaruh Gaya Hidup, Control Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Melakukan Online Shopping di Zaman Era Digital  
2. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perencanaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Pengusaha Warung Ayam Geprek di Desa Aek Korsik

Objek/Lokasi Penelitian : 1. Mahasiswa FEB; 2. Mahasiswa Manajemen; 3. Warung Ayam Geprek

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Rizkha Abdilla)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2595/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/7/12/2022

Nama Mahasiswa : Rizka Abdilla  
NPM : 1905160517  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 7/12/2022  
Nama Dosen Pembimbing\*) : Irma Chistiana, SE., MM *10/12/2022*

Judul Disetujui\*\*)

*Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri  
Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku  
Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis UMSU Dalam Melakukan Online Shopping*

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

*(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)*

Medan, *Selasa 17 Januari 2023*

Dosen Pembimbing

*(Irma Chistiana, SE., MM)*

Leterangan:

\*) Disisi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Disisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id>    [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)    [umsu.ac.id](#)    [umsu.ac.id](#)    [umsu.ac.id](#)    [umsu.ac.id](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 820 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2023**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : Manajemen  
**Pada Tanggal** : 3/16/2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : Rizkha Abdilla  
**N P M** : 1905160517  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Program Studi** : Manajemen  
**Judul Proposal / Skripsi** : Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU Dalam Melakukan Online Shopping

**Dosen Pembimbing** : Irma Christiana, SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 16 Maret 2024**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
 Pada Tanggal : 23 Sya'ban 1444 H  
 16 Maret 2023 M



Dekan  
**Dr. H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**  
**NIDN : 0109086502**

Tembusan :  
 1. Bertanggung

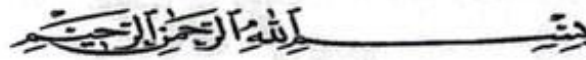




**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**



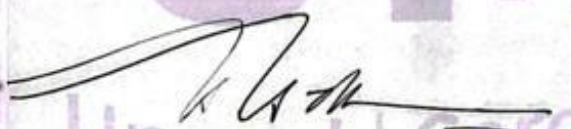
**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Rizkha Abdilla  
 NPM : 1905160517  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
 Dosen Pembimbing : Irma Christiana, S.E., M.M  
 Judul Penelitian : Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU dalam Melakukan Online Shopping

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perhatikan sistematisa pendisain Revisi bab 1, fenomena btm jelas, manfaat penelitian	28/2	/
Bab 2	Bab 2 teori agar & tambah lagi minimal 2 teori revisi kerangka konseptual	13/3	/
Bab 3	Revisi populasi dan sampel, tekurk analisis data	27/3	/
Daftar Pustaka	Gunakan mendeley	11/4	/
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Angket	11/4	/
Persetujuan Seminar Proposal	Aee selesai bimbingan Lanjut sempro	11/4	/

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Medan, 11 April 2023  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

  
Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si

  
Irma Christiana, S.E., M.M



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muehtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 24 Mei 2023 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen  
yang angkan bahwa :

Nama : Rizkha Abdilla  
N.P.M. : 1905160517  
Tempat / Tgl.Lahir : Aek Korsik, 17 Mei 2001  
Alamat Rumah : Jalan Bukit Siguntang No. 33 Medan  
JudulProposal : Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri, Dan Literasi Keuangan Terhadap  
Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU Dalam  
Melakukan Online Shopping

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	Dibuat % persentase utk jumlah yg riset
Bab II	.....
Bab III	Untuk sampeld dialokasikan per prodi
Lainnya	.....
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 24 Mei 2023

TIM SEMINAR

Ketua

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing

Irma Christiana, S.E., M.M

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

Assoc. Prof. Hj. Dewi Andriany, SE., M.M.





PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 24 Mei 2023* menerangkan bahwa:

Nama : Rizkha Abdilla  
N.P.M. : 1905160517  
Tempat / Tgl.Lahir : Aek Korsik, 17 Mei 2001  
Alamat Rumah : Jalan Bukit Siguntang No. 33 Medan  
JudulProposal : Pengaruh Gaya Hidup, Kontrol Diri, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU Dalam Melakukan Online Shopping

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : *Irma Christiana, S.E., M.M*

Medan, Kamis, 24 Mei 2023

TIM SEMINAR

Ketua



Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Sekretaris



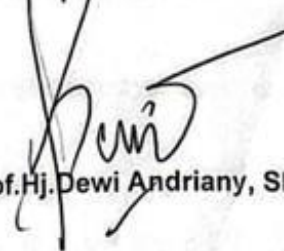
Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing



Irma Christiana, S.E., M.M

Pembanding



Assoc. Prof. Hj. Dewi Andriany, SE., M.M.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I



Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

NIDN 0105087601

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama Lengkap : Rizkha Abdilla  
Tempat, Tanggal Lahir : Aek Korsik, 17 Mei 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : Dusun VIII Aek Korsik Labuhan Batu Utara  
Anak Ke : 1 dari 4 bersaudara

### Data Orang Tua

Ayah : Agunawan  
Ibu : Daliyem  
Alamat : Dusun VIII Aek Korsik Labuhan Batu Utara

### Pendidikan Formal

1. SD Negeri 118445 Aek Korsik
2. SMP Negeri 1 Atap Aek Kuo
3. SMK Swasta Al Wasliyah 2 Merbau
4. Terdaftar sebagai mahasiswa FEB UMSU Program Studi Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan

Demikian daftar riwayat hidup saya perbuat dengan sebenarnya, untk dapat sipergunakan dengan sepenuhnya.

Medan, Agustus 2023

Penulis

Rizkha Abdilla